



**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA DOKTER UMUM DAN
PERAWAT DENGAN METODE *WORKLOAD INDICATOR*
STAFFING NEED (WISN) DI POLIKLINIK UMUM
PUSKESMAS WINONGAN**

SKRIPSI

Oleh

**ANINDA DYAH HAYU PINASTI PUTRI
NIM 192110101149**

**PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2023**



**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA DOKTER UMUM DAN
PERAWAT DENGAN METODE *WORKLOAD INDICATOR*
STAFFING NEED (WISN) DI POLIKLINIK UMUM
PUSKESMAS WINONGAN**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat dan
mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

**ANINDA DYAH HAYU PINASTI PUTRI
NIM 192110101149**

**PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2023**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Anas Sudiyantono dan Ibu Siti Rohmah.
2. Semua guru yang berjasa mendidik saya dari TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi.
3. Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
4. Diri saya sendiri, Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri.

MOTTO

“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”

(QS. Al-Baqarah: 152)

“Tidak perlu untuk membanding-bandingkan diri karena setiap orang punya jalannya sendiri. Tidak juga perlu iri karena setiap dari kita punya porsi masing-masing”

(Greatmind, 2020)

“Lakukan kebaikan sekecil apapun, karena kau tidak pernah tau kebaikan apa yang akan membawamu ke Surga”

(Imam Hasan Al-Basri)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

NIM : 192110101149

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *Analisis Kebutuhan Tenaga Dokter Umum dan Perawat Dengan Metode Workload Indicator Staffing Need (WISN) di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata kemudian dari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

NIM 192110101149

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Analisis Kebutuhan Tenaga Dokter Umum dan Perawat Dengan Metode Workload Indicator Staffing Need (WISN) di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Selasa

tanggal : 31 Oktober 2023

tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Pembimbing

DPU: Dr. Abu Khoiri, S.KM., M.Kes.

NIP. 197903052005011002

Tanda Tangan

(.....)

Penguji

Ketua: dr. Ragil Ismi Hartanti, M.Sc.

NIP. 198110052006042002

Sekretaris: Dewa Ngakan Gde Wahyu Mahatma

Putra, S.ST., M.A.R.S.

NIP. 199005252019031013

Anggota: dr. Taliffia Setya Haryantiwi

NIP. 197506142002122006

(.....)

(.....)



Mengesahkan

Dekan,

Dr. Farida Wahyu Nugtyias, S.KM., M.Kes.

NIP. 198010092005012002

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, kemudahan, dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Kebutuhan Tenaga Dokter Umum dan Perawat Dengan Metode Workload Indicator Staffing Need (WISN) di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan*” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dr. Abu Khoiri, S.KM., M.Kes., selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas terselesaikannya skripsi ini. Adapun pihak-pihak tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dr. Farida Wahyu Ningtyias, S.KM., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
2. Dr. Elok Permatasari, S.KM., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan dan UOBF Puskesmas Winongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
4. Dr. Leersia Yusi Ratnawati, S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. dr. Ragil Ismi Hartanti, M.Sc., selaku Ketua Penguji.
6. Bapak Dewa Ngakan Gde Wahyu Mahatma Putra, S.ST., MARS., selaku Sekretaris Penguji.
7. dr. Taliffia Setya Haryantiwi, selaku kepala Puskesmas Winongan dan Penguji Anggota.
8. Jajaran Dosen khususnya Dosen Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

9. Kedua orang tua penulis, Ibu Siti Rohmah dan Bapak Anas Sudiyantono. Serta kedua kakak penulis, Arya Satia Rachman dan Novia Indriyanti Putri yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tiada hentinya.
10. Teman-teman Pandhita Sagraha khususnya Peminatan AKK 2019, Revina Galisya, Maudy Adinda, Magang Rolas, PBL Sumberpakem, PPMB Gizmasy yang banyak membantu pada saat mengemban ilmu bersama.
11. Lalu Muhammad Fikri Wardana, S.KM. yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
12. Dulur UKMS PH~9 yang telah memberikan pengalaman serta menjadi keluarga baru bagi penulis.
13. Diri sendiri yang tetap bertahan dan terus berjalan hingga saat ini.
14. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis telah berusaha secara optimal untuk menyusun skripsi ini. Namun, jika terdapat kekurangan pada skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan berikutnya.

Jember, 31 Oktober 2023

Penulis

RINGKASAN

Analisis Kebutuhan Tenaga Dokter Umum dan Perawat Dengan Metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN) di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan; Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri; 192110101149; 2023; 94 halaman; Bagian Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Puskesmas Winongan merupakan Puskesmas dengan kategori pedesaan dengan rawat inap yang terletak di Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Puskesmas ini memiliki sumber daya manusia sebanyak 77 orang dengan dua dokter umum dan dua belas perawat. Upaya Puskesmas Winongan dalam mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya selain promotif dan preventif juga melakukan upaya kuratif dan rehabilitatif dengan menyediakan pelayanan Poliklinik Umum. Poliklinik Umum merupakan pelayanan kedokteran berupa pemeriksaan, penemuan indikasi atau gejala, pengobatan, serta edukasi kesehatan kepada pasien. Pada tahun 2022 terjadi pengurangan tenaga dokter di Puskesmas Winongan sehingga dalam melaksanakan pelayanan di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan memberdayakan satu orang dokter dan satu orang perawat. Selain melakukan pelayanan di Poliklinik Umum dokter dan perawat juga melakukan pemeriksaan USG di Poliklinik KIA, pelayanan ANCT dan pelayanan pasien kusta. Dokter umum dan perawat juga melaksanakan tugas secara struktural yang meliputi menjadi penanggung jawab pencegahan dan pengendalian penyakit, penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring, koordinator Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), pelayanan kusta, PIC Telemedicine, anggota tim perencanaan Puskesmas, tim observer indikator nasional mutu dan tim akreditasi. Dengan adanya penambahan tanggung jawab tersebut berdampak pada beban kerja yang dilaksanakan oleh dokter umum dan perawat di Puskesmas Winongan bertambah besar.

Penelitian ini menggunakan metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN) yang merupakan metode pengukuran beban kerja yang digunakan untuk

menunjukkan besarnya kebutuhan tenaga pada suatu unit berdasarkan beban kerja. Kelebihan metode penghitungan beban kerja WISN adalah mudah dioperasikan, mudah digunakan, mudah diterapkan, komprehensif, dan realistis. Data yang diperlukan dalam melakukan perhitungan beban kerja menggunakan metode *Workload Indicator Staffing Need (WISN)* adalah jumlah hari kerja selama satu tahun, cuti tahunan, pendidikan dan pelatihan, hari libur nasional, ketidakhadiran kerja, waktu kerja, rata-rata waktu kerja yang digunakan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan pokok, dan standar beban kerja dalam satu tahun.

Hasil perhitungan dengan metode *Workload Indicator Staffing Need (WISN)* mendapatkan Waktu Kerja Tersedia (WKT) dokter umum sebesar 1.628,88 jam/tahun dan perawat sebesar 1.690,58 jam/tahun. Standar Beban Kerja (SBK) dokter umum sebesar 977.475,66 menit/tahun dan perawat sebesar 661.536,98 menit/tahun dengan rata-rata waktu pelayanan pasien di Poliklinik Umum selama 7,31 menit/pasien dan kunjungan pasien kusta selama 224,5 menit/kunjungan. Standar Kelonggaran (SK) dokter umum sebesar 0,44 dan perawat sebesar 0,36. Hasil akhir perhitungan kebutuhan tenaga dokter umum di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan sebesar 1,24 dan perawat sebesar 1,03, sehingga kebutuhan tenaga dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan mendapat hasil masing-masing memerlukan 2 (dua) tenaga dokter umum dan 1 (satu) tenaga perawat. Artinya jumlah dokter umum masih belum sesuai dengan jumlah yang tersedia sedangkan jumlah perawat sudah sesuai. Selain itu juga dilihat dari rasio WISN, dokter umum hanya mampu menyelesaikan 80% dari keseluruhan pekerjaannya dan perawat mampu menyelesaikan keseluruhan pekerjaannya. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, saran yang dapat diberikan adalah penambahan jumlah dokter umum sesuai dengan perhitungan kebutuhan dengan metode WISN, selain penambahan dokter umum yang dapat dilakukan adalah melakukan pengkajian ulang tugas struktural serta memastikan bahwa dokter umum dan perawat melakukan tugas sesuai dengan tupoksi yang dimiliki.

SUMMARY

Analysis of the Need for General Practitioner and Nurse Personnel Using Workload Indicator Staffing Need (WISN) Method at General Polyclinic Puskesmas Winongan; Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri; 192110101149; 2023; 94 pages; Department of Health Policy Administration, Study Programme of Public Health, University of Jember.

Puskesmas Winongan is a village healthcare facility located in Pasuruan Regency, East Java Province, offering inpatient care services. The health centre has seventy seven staff, including two general practitioners and twelve nurses. Puskesmas Winongan strives to attain optimal health by offering range of services that focused in not only promotion and prevention, but also curing and rehabilitation. This includes the provision of general polyclinic services. Polyclinics are comprehensive healthcare facilities that provide medical examinations, diagnosis of symptoms, treatment, and health education to patients. In 2022, reduction numbers of doctors occurred at Puskesmas Winongan, leaving only one doctor and one nurse authorized to provide services at the General Polyclinic of Puskesmas Winongan. In addition to their services at the General Polyclinic, doctors and nurses also conduct ultrasound examinations at the MCH (KIA) Polyclinic, provide ANCT services, and offer services specifically for leprosy patients. In addition to their functional duties, general practitioners and nurses also perform structural tasks such as overseeing disease prevention and control, coordinating the Integrated Management of Childhood Illness, and coordinating quality in public health efforts. The workload at the Puskesmas Winongan has increased due to additional responsibilities for general practitioners and nurses.

This study using Workload Indicator Staffing Need (WISN) method, a workload measurement approach that determines the necessary manpower in a unit based on workload. The WISN workload calculation method offers various benefits, including simplicity in operation, user-friendliness, ease of implementation, comprehensiveness, and realism. The necessary data for

calculating workload using the WISN method include factors such as working days per year, annual leave, education and training, national holidays, work absences, working time, average time required to complete a main job, and standard workload over the course of one year.

This study conducted at General Polyclinic Puskesmas Winongan using WISN method, revealed that every general practitioners having 1.628,88 hour/year workload and 1.690,58 hours/year workload for nurses, this is what we call as working time available (WKT). As for workload standard (SBK) of general practitioners are counted by 977.475,66 minutes/year, and 661.536,98 minutes/year for nurses, with average services for patients in general polyclinics for 7,31 minutes/patients. Cyst patient visits for 224.5 minutes per visit. The standard of relaxation (SK) for general practitioners is 0.44 and nurses is 0.36. The final calculation of the need of general practitioners in Puskesmas Winongan General Polyclinic was 1.24 and for nurses reaching then number of 1.03, so the need of the general physician and nurses in General Polyclinic Puskesmas Winongan are required 2 (two) general practitioners and 1 (one) nurse. It means that the number of general practitioners is still not in line with the number available while the numbers of nurses are in line. Besides, it is also seen from the WISN ratio, the general physician can only complete 80% of the total work and the nurse can complete the entire work. Based on the results of this study, it is recommended to add more number of general practitioners according to the calculation of needs with the WISN method, in addition to the add more numbers of doctors, what can be done is to do a re-examination of structural tasks as well as to ensure that the general practitioners and nurses perform their tasks in accordance with the tupoxy that they have.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|--------------|
| SKRIPSI | i |
| SKRIPSI | ii |
| PERSEMBAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERNYATAAN | v |
| PENGESAHAN | vi |
| PRAKATA | vii |
| RINGKASAN | ix |
| SUMMARY | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| DAFTAR SINGKATAN DAN NOTASI | xx |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan | 5 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 5 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 6 |
| 1.4 Manfaat | 6 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1.1 Puskesmas | 7 |
| 2.1.1 Definisi Puskesmas | 7 |
| 2.1.2 Prinsip Puskesmas..... | 7 |
| 2.1.3 Tugas dan Kewenangan Puskesmas | 8 |

| | | |
|---------------|--|-----------|
| 2.1.4 | Kategori Puskesmas | 9 |
| 2.1.5 | Persyaratan Ketenagaan Puskesmas | 11 |
| 2.1.6 | Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Puskesmas | 11 |
| 2.1.7 | Profil Puskesmas Winongan | 12 |
| 2.1.8 | Struktur Organisasi Puskesmas Winongan | 13 |
| 2.1.9 | Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Winongan | 14 |
| 2.3 | Manajemen Sumber Daya Manusia | 15 |
| 2.3.1 | Definisi Manajemen Sumber Daya Manusia | 15 |
| 2.3.2 | Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia | 16 |
| 2.3.3 | Perencanaan Sumber Daya Manusia..... | 17 |
| 2.4 | Beban Kerja | 17 |
| 2.4.1 | Definisi Beban Kerja | 17 |
| 2.4.2 | Faktor Yang Memengaruhi Beban Kerja..... | 18 |
| 2.5 | Analisis Beban Kerja..... | 18 |
| 2.5.1 | <i>Work Sampling</i> | 18 |
| 2.5.2 | <i>Time and Motion Study</i> | 19 |
| 2.5.3 | <i>Daily Log</i> | 19 |
| 2.6 | <i>Workload Indicator Staffing Need (WISN)</i> | 20 |
| 2.6.1 | Definisi WISN | 20 |
| 2.6.2 | Langkah Perhitungan Metode WISN..... | 21 |
| 2.7 | Kerangka Teori..... | 24 |
| 2.8 | Kerangka Konsep | 25 |
| BAB 3. | METODE PENELITIAN..... | 27 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 27 |
| 3.2 | Tempat dan Waktu Penelitian | 27 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 3.2.1 | Tempat Penelitian | 27 |
| 3.2.2 | Waktu Penelitian..... | 27 |
| 3.3 | Unit Analisis dan Responden..... | 28 |
| 3.4 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... | 28 |
| 3.4.1 | Variabel Penelitian..... | 28 |
| 3.4.2 | Definisi Operasional | 28 |
| 3.5 | Data dan Sumber Data Penelitian | 34 |
| 3.5.1 | Data..... | 34 |
| 3.5.2 | Sumber Data | 34 |
| 3.6 | Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 35 |
| 3.6.1 | Teknik Pengumpulan Data..... | 35 |
| 3.6.2 | Instrumen Pengumpulan Data..... | 36 |
| 3.7 | Teknik Pengolahan, Analisis, dan Penyajian Data | 36 |
| 3.7.1 | Teknik Pengolahan Data..... | 36 |
| 3.7.2 | Analisis Data..... | 36 |
| 3.7.3 | Teknik Penyajian Data..... | 37 |
| 3.8 | Alur Penelitian..... | 38 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | | 39 |
| 4.1 | Hasil | 39 |
| 4.1.1 | Uraian Tugas Dokter Umum dan Perawat..... | 41 |
| 4.1.2 | Penggunaan Waktu Kerja dengan <i>Work Sampling</i> | 42 |
| 4.2.3 | Menetapkan Waktu Kerja Tersedia | 46 |
| 4.2.4 | Menetapkan Unit Kerja dan Kategori Sumber Daya Manusia | 48 |
| 4.2.5 | Menyusun Standar Beban Kerja | 48 |
| 4.2.6 | Menyusun Standar Kelonggaran..... | 51 |

| | | |
|-----------------------------|--|-----------|
| 4.2.7 | Kebutuhan Sumber Daya Manusia | 54 |
| 4.2 | Pembahasan | 56 |
| 4.2.1 | Waktu Kerja Tersedia | 56 |
| 4.2.2 | Standar Beban Kerja | 57 |
| 4.2.3 | Standar Kelonggaran..... | 58 |
| 4.2.4 | Kebutuhan Tenaga Dokter Umum dan Perawat | 59 |
| 4.3 | Keterbatasan Penelitian..... | 61 |
| BAB 5. PENUTUP..... | | 63 |
| 5.1 | Kesimpulan | 63 |
| 5.2 | Saran..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 65 |
| LAMPIRAN..... | | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| 2. 1 Struktur Organisasi Puskesmas Winongan | 13 |
| 2. 2 Alur Mekanisme Pelayanan Poliklinik Umum Puskesmas Winongan | 14 |
| 2. 3 Kerangka Teori..... | 24 |
| 2. 4 Kerangka Konsep..... | 25 |
| 4. 1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Winongan | 39 |
| 4. 2 Grafik Penggunaan Waktu Kerja Dokter Umum | 43 |
| 4. 3 Grafik Penggunaan Waktu Kerja Perawat | 45 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| 4. 1 Jumlah Tenaga Kerja di Puskesmas Winongan | 40 |
| 4. 2 Hasil Observasi Penggunaan Waktu Kerja Dokter Umum..... | 42 |
| 4. 3 Hasil Observasi Penggunaan Waktu Kerja Perawat | 44 |
| 4. 4 Jumlah Hari Kerja Tersedia Puskesmas Winongan Tahun 2022 | 46 |
| 4. 5 Waktu Kerja Harian Puskesmas Winongan Tahun 2022..... | 46 |
| 4. 6 Waktu Kerja Tersedia Dokter Umum Poliklinik Umum Tahun 2022 | 47 |
| 4. 7 Waktu Kerja Tersedia Perawat Poliklinik Umum Tahun 2022 | 47 |
| 4. 8 Sumber Daya Manusia di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan..... | 48 |
| 4. 9 Rata-rata Waktu Penyelesaian Kegiatan Pokok Dokter Umum..... | 49 |
| 4. 10 Rata-rata Waktu Penyelesaian Kegiatan Pokok Perawat | 49 |
| 4. 11 Standar Beban Kerja Dokter Umum | 50 |
| 4. 12 Standar Beban Kerja Perawat..... | 51 |
| 4. 13 Faktor Kelonggaran Dokter Umum dan Perawat Poliklinik Umum..... | 52 |
| 4. 14 Standar Kelonggaran Dokter Umum..... | 53 |
| 4. 15 Standar Kelonggaran Perawat | 53 |
| 4. 16 Kebutuhan Tenaga Dokter Umum | 54 |
| 4. 17 Kebutuhan Tenaga Perawat..... | 55 |
| 4. 18 Pembulatan Hitungan Kebutuhan Dokter Umum dan Perawat..... | 56 |
| 4. 19 Kesenjangan Dokter Umum dan Perawat di Poliklinik Umum | 56 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| A. Lembar <i>Informed Consent</i> | 69 |
| B. Lembar Pengamatan Dokter Umum..... | 70 |
| C. Lembar Pengamatan Perawat | 71 |
| D. Surat Pengantar Pengambilan Data Penelitian | 72 |
| E. Surat Bangkesbangpol Kabupaten Pasuruan | 73 |
| F. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan..... | 74 |
| G. Uji Etik Penelitian | 75 |
| H. <i>Informed Consent</i> | 76 |
| I. Hasil Pengamatan Dokter Umum | 78 |
| J. Hasil Pengamatan Perawat | 85 |
| K. Kalkulasi Hasil Pengamatan Dokter Umum | 91 |
| L. Kalkulasi Hasil Pengamatan Perawat | 92 |
| M. Dokumentasi Pengamatan | 93 |

DAFTAR SINGKATAN DAN NOTASI

Daftar Singkatan

| | |
|-----------|--|
| ABK-Kes | : Analisis Beban Kerja Kesehatan |
| ANCT | : <i>Antenatal Care</i> Terpadu |
| FTE | : <i>Full Time Equivalent</i> |
| JKN | : Jaminan Kesehatan Nasional |
| KIA | : Kesehatan Ibu dan Anak |
| MSDM | : Manajemen Sumber Daya Manusia |
| MTBS | : Manajemen Terpadu Balita Sakit |
| PBI | : Penerima Bantuan Iuran |
| PNS | : Pegawai Negeri Sipil |
| Puskesmas | : Pusat Kesehatan Masyarakat |
| RUK | : Rencana Usulan Kegiatan |
| RPJMN | : Rencana Pembangunan Jangan Menengah Nasional |
| SBK | : Standar Beban Kerja |
| SDM | : Sumber Daya Manusia |
| SDMK | : Sumber Daya Manusia Kesehatan |
| SK | : Standar Kelonggaran |
| SKN | : Sistem Kesehatan Nasional |
| SOP | : Standar Operasional Pelayanan |
| TB | : Tuberkulosis |
| THL | : Tenaga Harian Lepas |
| TTV | : Tanda-tanda Vital |
| UHC | : <i>Universal Health Coverage</i> |
| UKM | : Upaya Kesehatan Masyarakat |
| UKP | : Upaya Kesehatan Perorangan |
| UOBF | : Unit Organisasi Bersifat Fungsional |
| USG | : Ultrasonografi |
| WISN | : <i>Workload Indicator Staffing Need</i> |
| WKT | : Waktu Kerja Tersedia |

Daftar Notasi

| | |
|-----|------------------|
| . | : Titik |
| , | : Koma |
| % | : Persen |
| = | : Sama dengan |
| > | : Lebih dari |
| < | : Kurang dari |
| { } | : Kurung kurawal |
| () | : Tanda kurung |
| – | : Kurang |
| + | : Tambah |
| × | : Kali |

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) memiliki peran utama dalam menggerakkan pembangunan kesehatan. SDMK berupa manusia yang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran, kemauan serta kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup sehat sehingga tercipta derajat kesehatan secara optimal (Rokom, 2013). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan, SDMK adalah tenaga kesehatan dan tenaga penunjang kesehatan yang bekerja di bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan ataupun tidak (Permenkes RI, 2015).

Ketersediaan SDMK yang merata, memiliki keahlian dan keterampilan sesuai dengan bidangnya dalam menunjang pembangunan kesehatan perlu diperhatikan. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 terdapat upaya dalam meningkatkan pelayanan kesehatan menuju *Universal Health Coverage* (UHC) dengan cara menguatkan pelayanan kesehatan dasar dengan memaksimalkan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitatif (Perpres RI, 2020). Selain itu, peningkatan pelayanan kesehatan menuju UHC tertuang dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN). Pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional tercantum subsistem yang menjadi komponen utama dalam pengelolaan kesehatan adalah sumber daya manusia kesehatan (Perpres RI, 2012).

Pusat Kesehatan Masyarakat disingkat Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif. Pelayanan kesehatan di Puskesmas meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, dan pelaporan (Permenkes RI, 2019). Keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan tidak terlepas dari ketersediaan Sumber Daya

Manusia Kesehatan (SDMK), oleh karena itu salah satu sasaran percepatan pembangunan kesehatan pada RPJMN 2020-2024 adalah pemenuhan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat.

Penguatan pelayanan primer menjadi garda terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada tahun 2021 di Indonesia terdapat 10.260 unit Puskesmas. Dalam hal ini salah satu tenaga kesehatan yang diperlukan adalah dokter umum dan perawat. Data Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) tahun 2022 mencatat hanya 6.331 Puskesmas yang memiliki jenis tenaga kesehatan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, kebutuhan tenaga perawat diseluruh Puskesmas sudah terpenuhi sedangkan sebanyak 508 Puskesmas tidak memiliki dokter sama sekali. Jawa Timur menjadi urutan pertama provinsi dengan jumlah Puskesmas yang tidak memiliki dokter (BPPSDMK RI, 2022).

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat menyatakan bahwa syarat ketenagaan yang harus dimiliki Puskesmas adalah satu dokter dan lima perawat. Dokter dan perawat merupakan pelaksana upaya kesehatan perorangan dan menjadi kontak pertama dalam menangani pasien di Puskesmas sehingga kebutuhan dokter perlu dipenuhi. Menurut Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 34 Tahun 2016 rasio jumlah dokter umum dan masyarakat ideal adalah 1:2500 dan untuk perawat adalah 1:855. Tahun 2022 jumlah dokter sebanyak 24.750 dari 434.308 tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan di Puskesmas (BPPSDMK RI, 2022).

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur memiliki 33 Puskesmas dengan 153 dokter umum dan 1.165 perawat yang diberdayakan. Salah satu Puskesmas di Kabupaten Pasuruan adalah Puskesmas Winongan. Puskesmas ini merupakan Puskesmas wilayah pedesaan dengan rawat inap. Wilayah kerja Puskesmas Winongan memiliki jumlah penduduk sebanyak 43.444 jiwa pada tahun 2022. Jumlah sumber daya manusia yang dimiliki Puskesmas Winongan sebanyak 77 orang, dengan dua dokter umum dan dua belas perawat. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 menyatakan bahwa

standar tenaga kesehatan di Puskesmas pedesaan rawat inap adalah memiliki dua dokter dan delapan perawat. Jumlah dokter umum dan perawat di Puskesmas Winongan sudah memenuhi standar minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku, tetapi jika dihitung dengan proporsi masyarakat yang ada jumlah dokter dan perawat masih belum memenuhi. Perhitungan proporsi jumlah dokter dengan masyarakat mendapatkan hasil 1:21722 dan proporsi perawat dengan masyarakat sebesar 1:3620.

Upaya Puskesmas Winongan dalam mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya selain promotif dan preventif juga melakukan upaya kuratif dan rehabilitatif dengan menyediakan pelayanan Poliklinik Umum. Poliklinik Umum merupakan pelayanan kedokteran berupa pemeriksaan, penemuan indikasi atau gejala, pengobatan, serta edukasi kesehatan kepada pasien. Jenis pelayanan di Poliklinik Umum meliputi: melaksanakan pemeriksaan fisik, melakukan tindakan keperawatan, diagnosa penyakit, pengobatan, penyuluhan, dan melakukan rujukan lebih lanjut jika diperlukan (Puskesmas Gemaharjo, n.d.).

Hasil studi pendahuluan mendapatkan hasil bahwa pada tahun 2022 terjadi pengurangan jumlah dokter di Puskesmas Winongan dikarenakan pemindahan di Puskesmas lain di Kabupaten Pasuruan yang mengalami adanya kekosongan dokter sehingga penyelenggaraan pelayanan Poliklinik Umum hanya memberdayakan satu orang dokter umum dan satu orang perawat setiap harinya. Waktu kerja pelayanan Poliklinik Umum pada hari Senin sampai dengan Kamis adalah tujuh jam dengan waktu operasional pukul 07.00 – 14.00 WIB, pada hari Jumat selama empat jam dengan waktu operasional pukul 07.00 – 11.00 WIB, dan pada hari Sabtu selama lima hari kerja dengan waktu operasional pukul 07.00 – 12.00 WIB. Selain bertanggung jawab melakukan pelayanan di Poliklinik Umum, dokter umum dan perawat memiliki tugas tambahan yaitu melakukan pelayanan sebagai poliklinik anak, poliklinik lansia, dan pemeriksaan USG dan pelayanan *Antenatal care*. Tugas tambahan lain di luar tugas fungsional adalah menjadi penanggung jawab pencegahan dan pengendalian penyakit, penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring, koordinator Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), pelayanan kusta, PIC Telemedicine, anggota tim perencanaan Puskesmas, tim

observer indikator nasional mutu dan tim akreditasi. Dengan adanya penambahan tanggung jawab tersebut berdampak pada bertambahnya beban kerja yang dilaksanakan oleh dokter umum dan perawat di Puskesmas Winongan.

Poliklinik Umum di Puskesmas Winongan merupakan poliklinik dengan jumlah kunjungan tertinggi dibanding dengan poliklinik lainnya. Kunjungan pasien Poliklinik Umum pada bulan Januari hingga Februari 2023 rata-rata sebanyak 53 kunjungan dalam satu hari dan sebanyak 318 kunjungan dalam satu minggu. Penelitian (Rusli, et al., 2013) menyatakan bahwa dokter dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas memiliki beban kerja berlebih dikarenakan kunjungan rata-rata kunjungan pasien dalam satu minggu sebanyak 173 pasien sehingga membutuhkan waktu 32 jam per minggu, sedangkan waktu kerja tersedia dokter di Poliklinik Umum Puskesmas tersebut adalah 28 jam per minggu. Selain itu juga, masalah yang terjadi akibat tingginya kunjungan dan kurangnya tenaga kesehatan yang menangani adalah waktu tunggu pasien yang lebih lama. Penelitian (Maulana, et al., 2019) menyatakan bahwa waktu tunggu pasien berpengaruh terhadap kepuasan pasien. Waktu tunggu yang lama dapat menyebabkan pasien merasa jengkel dan bosan sehingga memberikan penilaian buruk terhadap pelayanan yang ada di Puskesmas.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2015 menyatakan bahwa perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) harus dilakukan oleh fasilitas kesehatan di tingkat kabupaten atau kota. Perhitungan kebutuhan SDMK ini dilakukan dari tingkat institusi terkecil yaitu Puskesmas (Menkes RI, 2015). Dalam melakukan perhitungan jumlah kebutuhan SDMK di Indonesia masih belum memiliki standar yang baku. Perhitungan kebutuhan dapat dihitung dengan beberapa metode antara lain *Workload Indicator Staffing Need (WISN)*, *Full Time Equivalent (FTE)* dan Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kesehatan). Metode FTE merupakan salah satu pengukuran kebutuhan tenaga kerja dengan cara membandingkan antara jumlah jam kerja yang dapat dilakukan oleh satu pekerja dengan jumlah jam kerja yang dilakukan oleh pekerja dengan status *full-time*, namun pada metode ini membutuhkan pengawasan secara penuh sehingga dapat menimbulkan kelelahan pada meneliti selain itu juga pada metode ini terdapat tahap

pengisian *daily log* yang membutuhkan kejujuran dari tenaga kerja sehingga hasil pengukuran beban kerja yang didapatkan akurat (Wardanis, 2018). Metode ABK Kesehatan dan WISN merupakan perhitungan kebutuhan SDM berdasar pada beban kerja, tetapi metode ABK Kesehatan memiliki kelemahan dibanding dengan metode WISN yaitu tidak fleksibel terhadap perubahan karena ABK Kesehatan didasarkan pada historis.

Penelitian ini menggunakan metode WISN yang merupakan metode perhitungan dengan menunjukkan besaran kebutuhan tenaga pada sarana kesehatan berdasarkan beban kerja. Kelebihan dari metode ini adalah dapat mengetahui unit kerja dan kategori SDM yang dianalisis, waktu kerja, standar beban kerja, standar kelonggaran, kuantitas kegiatan pokok, dan kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan. Selain itu, metode WISN ini mudah dioperasikan, digunakan dan diterapkan, komprehensif dan realistis (Supriyanto, et al., 2021). Metode WISN dapat digunakan sebagai acuan kebutuhan tenaga kerja di masa mendatang apabila terjadi penambahan atau pengurangan dari beban kerja. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengambil judul “Analisis Kebutuhan Tenaga Dokter Umum dan Perawat Metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN) di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana kebutuhan tenaga dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan Kabupaten Pasuruan berdasarkan Metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN)?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan tenaga dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan Kabupaten Pasuruan berdasarkan Metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN).

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi uraian tugas tenaga dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan Kabupaten Pasuruan
- b. Mengidentifikasi waktu kerja tersedia tenaga dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan Kabupaten Pasuruan
- c. Menghitung standar beban kerja tenaga dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan Kabupaten Pasuruan
- d. Menghitung standar kelonggaran tenaga dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan Kabupaten Pasuruan
- e. Menghitung kebutuhan tenaga dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan Kabupaten Pasuruan

1.4 Manfaat

- a. Hasil penelitian dapat menjadi khasanah ilmu pengetahuan pada bidang kesehatan khususnya mengenai manajemen sumber daya manusia dan analisis beban kerja
- b. Hasil penelitian dapat menjadi tambahan referensi dalam penelitian lanjutan mengenai topik yang berhubungan dengan analisis beban kerja khususnya menentukan kebutuhan tenaga kerja di fasilitas pelayanan kesehatan dengan metode *Workload Indicator Staffing Need (WISN)*
- c. Hasil penelitian dapat menjadi salah satu bahan evaluasi pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dan analisis beban kerja tenaga kesehatan khususnya dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan Kabupaten Pasuruan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Puskesmas

2.1.1 Definisi Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dengan menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dengan memprioritaskan pelayanan promotif dan preventif. UKM merupakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berfokus pada pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan dengan sasaran lebih luas dari UKP yaitu keluarga dan kelompok masyarakat. Sedangkan UKP merupakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dengan sasaran perorangan yang berfokus pada penyembuhan, pemulihan dan meminimalisir jumlah penderita akibat suatu penyakit (Permenkes RI, 2019).

Tujuan diselenggarakannya Puskesmas menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Terciptanya masyarakat yang memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan dalam melaksanakan perilaku sehat,
- b. Masyarakat mampu mengakses pelayanan kesehatan yang bermutu,
- c. Terciptanya lingkungan hidup yang sehat di masyarakat,
- d. Individu, keluarga maupun kelompok masyarakat memiliki derajat kesehatan yang optimal.

2.1.2 Prinsip Puskesmas

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 pasal 3 menyatakan prinsip penyelenggaraan Puskesmas adalah paradigma sehat dengan mendorong *stakeholders* di wilayah kerja berpartisipasi dalam meningkatkan derajat kesehatan dengan optimal, pertanggungjawaban wilayah, mengupayakan terciptanya kemandirian hidup sehat bagi masyarakat, keterjangkauan akses oleh seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas, melakukan pemanfaatan teknologi sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan yang dilakukan, dan dapat mengkoordinasi penyelenggaraan UKM dan UKP di lintas program maupun sektor

serta dapat melaksanakan manajemen Puskesmas yang mendukung sistem rujukan (Permenkes RI, 2019).

2.1.3 Tugas dan Kewenangan Puskesmas

Tugas utama Puskesmas adalah menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) di wilayah kerjanya. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan UKM Puskesmas memiliki wewenang untuk:

- a. Menyusun perencanaan yang didasari oleh analisis situasi kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya,
- b. Melaksanakan kegiatan advokasi dan sosialisasi mengenai kebijakan kesehatan yang berlaku,
- c. Melakukan edukasi dan pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan,
- d. Mendorong kemandirian masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan,
- e. Melaksanakan pembinaan teknis dengan jaringan pelayanan kesehatan Puskesmas,
- f. Melakukan perencanaan manajemen sumber daya manusia yang dibutuhkan dan dimiliki Puskesmas,
- g. Melakukan monitoring pelaksanaan pembangunan kesehatan,
- h. Memberikan pelayanan kesehatan dengan sasaran keluarga dan kelompok masyarakat dengan memperhatikan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual,
- i. Melakukan pencatatan, pelaporan dan evaluasi terkait pelayanan kesehatan yang dilaksanakan,
- j. Menemukan solusi penyelesaian masalah kesehatan kepada instansi kesehatan,
- k. Melakukan pemberdayaan keluarga,
- l. Melaksanakan kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjutan.

Sementara dalam menyelenggarakan tugas sebagai penyelenggara UKP Puskesmas memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Melakukan penyelenggaraan kesehatan dasar dengan komprehensif, berkesinambungan serta bermutu,
- b. Melakukan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dengan mengedepankan upaya promotif dan preventif,
- c. Melakukan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berpusat pada individu, keluarga dan kelompok masyarakat,
- d. Melakukan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berprinsip pada koordinatif dan kerja sama,
- e. Melakukan pelayanan kesehatan dengan mengutamakan kesehatan, keamanan dan keselamatan baik pasien, petugas, pengunjung dan lingkungan,
- f. Menyelenggarakan rekam medis,
- g. Melakukan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi mutu serta akses pelayanan kesehatan,
- h. Melakukan perencanaan manajemen sumber daya manusia yang dibutuhkan dan dimiliki Puskesmas,
- i. Melaksanakan sistem rujukan sesuai dengan indikasi medis,
- j. Melaksanakan kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjutan.

2.1.4 Kategori Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 mengategorikan Puskesmas menjadi empat yaitu: Puskesmas kawasan perkotaan, Puskesmas kawasan pedesaan, Puskesmas kawasan terpencil, dan Puskesmas kawasan sangat terpencil. Kategori Puskesmas didasarkan pada karakteristik berikut:

- a. Puskesmas kawasan perkotaan:
 - 1) Memiliki aktivitas lebih dari 50% penduduk di sektor non agraris seperti industri, perdagangan dan jasa,

- 2) Memiliki fasilitas perkotaan seperti sekolah dengan jarak 2,5 kilometer, pasar dengan jarak dua kilometer dan rumah sakit atau hotel dengan jarak kurang dari lima kilo meter,
 - 3) Memiliki lebih dari 90% penduduk yang dapat mengakses listrik,
 - 4) Memiliki akses jalan raya dan transportasi umum.
- b. Puskesmas kawasan pedesaan:
- 1) Memiliki aktivitas lebih dari 50% penduduk di sektor agraris dan maritim
 - 2) Memiliki fasilitas perkotaan seperti sekolah dengan jarak 2,5 kilometer, pasar dengan jarak dua kilometer dan rumah sakit dengan jarak kurang dari lima kilo meter tetapi tidak memiliki fasilitas berupa hotel,
 - 3) Memiliki lebih dari 90% penduduk yang dapat mengakses listrik,
 - 4) Memiliki akses jalan raya dan transportasi umum.
- c. Puskesmas kawasan terpencil dan kawasan sangat terpencil:
- 1) Memberikan pelayanan UKM dan UKP dengan penambahan kompetensi tenaga kesehatan,
 - 2) Penyelenggaraan UKP dilakukan dengan penambahan kompetensi tertentu bagi dokter, perawat dan bidan,
 - 3) Penyelenggaraan UKM dilakukan dengan memperhatikan kearifan local,
 - 4) Penyelenggaraan pelayanan kesehatan disesuaikan dengan pola kehidupan masyarakat,
 - 5) Penyelenggaraan UKM dan UKP dilaksanakan dengan pola pelayanan bergerak untuk meningkatkan aksesibilitas.

Berdasarkan kemampuan pelayanan yang dimiliki, Puskesmas juga dibedakan menjadi Puskesmas non rawat inap dan rawat inap. Puskesmas non rawat inap hanya memiliki pelayanan rawat jalan, *home care* dan gawat darurat, sementara Puskesmas rawat inap memiliki pelayanan tambahan berupa pelayanan rawat inap persalinan normal dan kesehatan lainnya. Penyelenggaraan Puskesmas rawat inap hanya dapat dilakukan oleh kategori Puskesmas pedesaan, kawasan terpencil dan kawasan sangat terpencil. Hal ini disebabkan karena pada tiga

kategori Puskesmas tersebut memiliki akses yang jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan rujukan atau lanjutan.

2.1.5 Persyaratan Ketenagaan Puskesmas

Pelayanan kesehatan primer di Puskesmas paling sedikit terdiri atas: dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, tenaga sanitasi lingkungan, tenaga nutrisisionis, tenaga apoteker atau teknis kefarmasian, ahli teknologi laboratorium medik, dan tenaga non kesehatan. Tenaga non kesehatan adalah tenaga kerja yang membantu pelaksanaan ketatausahaan, keuangan, sistem informasi dan kegiatan operasional lainnya di Puskesmas (Permenkes RI, 2019).

2.1.6 Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Puskesmas

Puskesmas menjadi penyelenggara upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama. Dalam menyelenggarakan upaya kesehatan tersebut Puskesmas harus mencapai standar pelayanan minimal kabupaten atau kota dibidang kesehatan, program Indonesia sehat dan kinerja Puskesmas dalam penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Penyelenggaraan UKM minimal harus meliputi pelayanan promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan keluarga, gizi, serta pencegahan dan pengendalian penyakit. Sementara pada penyelenggaraan UKP minimal harus meliputi rawat jalan dengan kunjungan sehat dan sakit, pelayanan gawat darurat, persalinan normal, *home care*, dan rawat inap jika termasuk kategori yang diperbolehkan menyelenggarakan pelayanan tersebut. Puskesmas juga harus menyelenggarakan manajemen Puskesmas, pelayanan farmasi, kesehatan masyarakat, laboratorium dan kunjungan keluarga untuk mendukung terlaksananya pelayanan kesehatan secara prima (Permenkes RI, 2019).

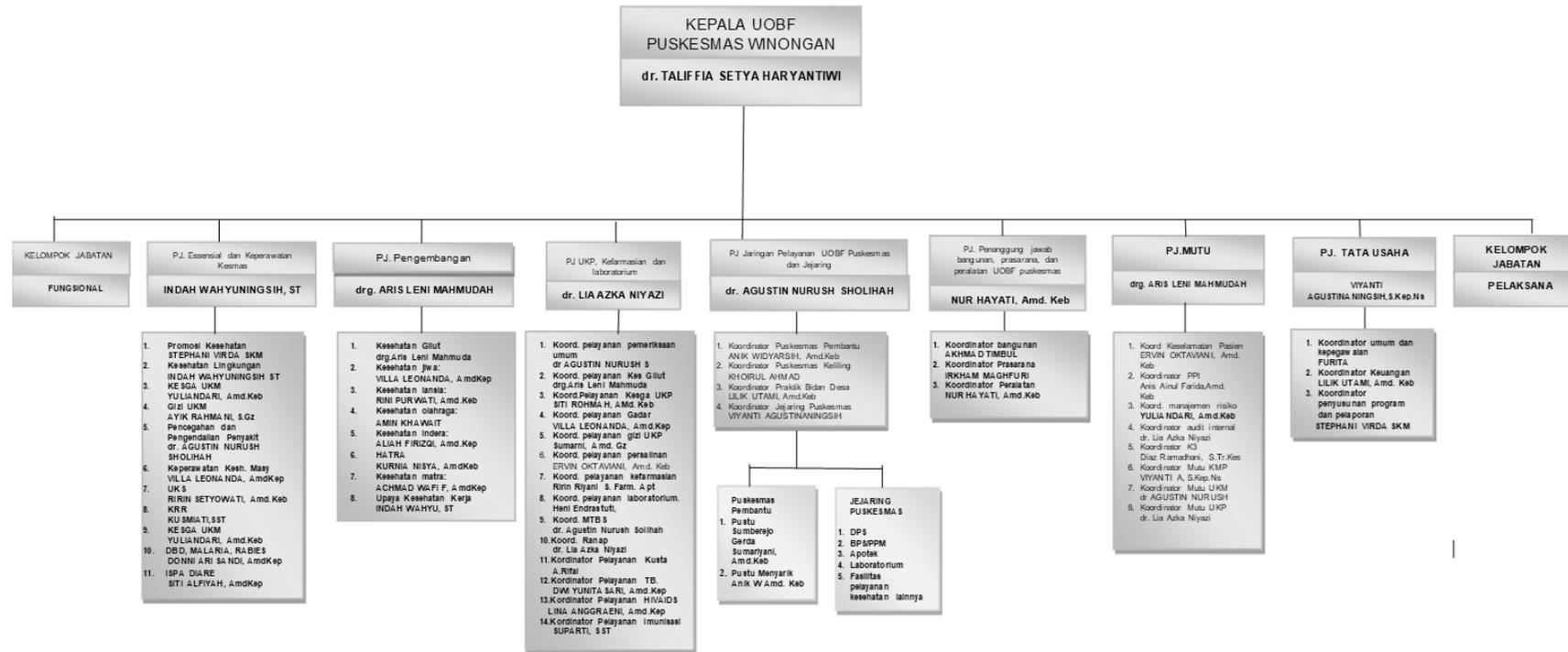
2.1.7 Profil Puskesmas Winongan

Puskesmas Winongan beralamat di Jalan Raya Umbulan Nomor 04, Tokwiro, Winongan Lor, Kecamatan Winongan, Kabupaten Pasuruan. Puskesmas Winongan terletak di ketinggian 6 sampai dengan 91 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah kerja Puskesmas Winongan adalah 3789,26 kilometer dengan 43.444 penduduk yang tersebar di 18 desa. Puskesmas Winongan termasuk dalam kategori Puskesmas pedesaan yang menyelenggarakan rawat inap. Puskesmas Winongan bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dan memiliki fungsi sebagai penggerak pembangunan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan pelayanan kesehatan masyarakat dan perorangan. Visi dari Puskesmas Winongan adalah “terwujudnya pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat Winongan”. Sedangkan misinya adalah:

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau dan bermutu
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat dengan promotif, preventif dan kuratif dengan mementingkan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dengan menjunjung profesionalitas dan berkomitmen tinggi
4. Meningkatkan tata kelola manajemen Puskesmas yang profesional, akuntabel, efektif dan efisien.

Terdapat poin penting dalam visi dan misi Puskesmas Winongan yaitu sehat, mandiri dan berkeadilan. Motto pelayanan dari Puskesmas ini adalah “Melayani Dengan Sepenuh Hati” dengan tata nilai UMBULAN yang terdiri dari Utama, Motivator, Beriman, Unggul, Loyal, Aktif, dan Inovatif.

2.1.8 Struktur Organisasi Puskesmas Winongan

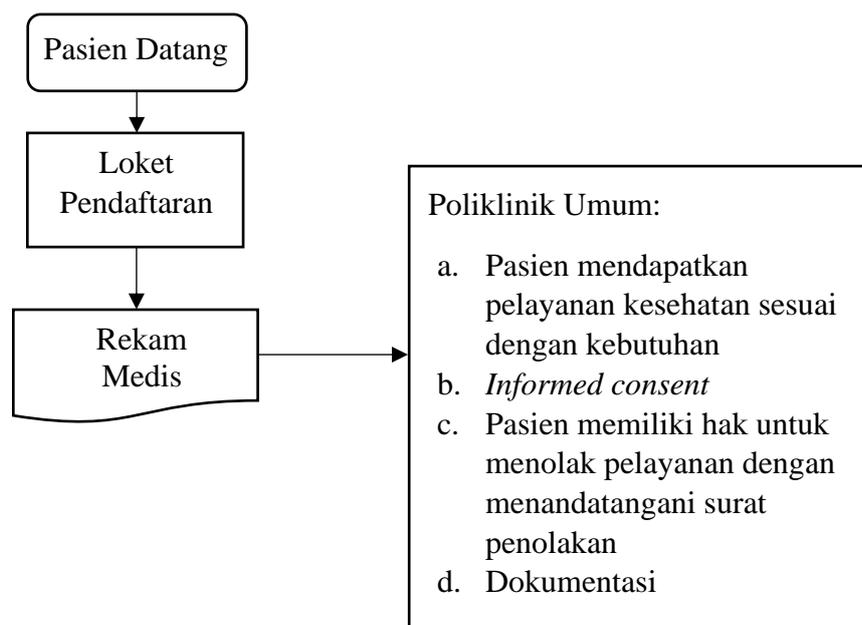


Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Puskesmas Winongan

2.1.9 Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Winongan

Puskesmas Winongan termasuk dalam kategori Puskesmas pedesaan yang menyelenggarakan rawat inap. Puskesmas Winongan bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dan memiliki fungsi sebagai penggerak pembangunan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan pelayanan kesehatan masyarakat dan perorangan. Dalam menjalankan fungsinya Puskesmas Winongan memiliki pelayanan UKM meliputi promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, gizi serta pencegahan dan pengendalian penyakit, sementara pada pelayanan UKP meliputi pelayanan poliklinik gigi dan mulut, pelayanan imunisasi, poliklinik MTBS, farmasi, laboratorium, gawat darurat, persalinan, poliklinik TB, konseling, poliklinik kusta, dan Poliklinik Umum.

Poliklinik Umum di Puskesmas Winongan merupakan layanan dengan jumlah kunjungan pasien paling tinggi. Produk layanan dari Poliklinik Umum adalah pemeriksaan kondisi pasien, penentuan diagnosis, penulisan resep dan rekam medik, pemberian surat keterangan dokter, rujukan dan konsultasi, pencatatan, pelaporan, serta dokumentasi. Alur pelayanan Poliklinik Umum di Puskesmas Winongan sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Alur Mekanisme Pelayanan Poliklinik Umum Puskesmas Winongan

Penjabaran alur pelayanan Poliklinik Umum adalah pasien datang dan melakukan pendaftaran di loket pendaftaran, petugas loket membawa rekam medik ke Poliklinik Umum, pasien menuju Poliklinik Umum sesuai dengan antrian, pasien mendapat pelayanan yang dibutuhkan, melakukan *informed consent*, pasien berhak menolak pelayanan dan menandatangani surat penolakan, dilakukan pencatatan, pelaporan dan dokumentasi oleh petugas.

2.3 Manajemen Sumber Daya Manusia

2.3.1 Definisi Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan seni dan ilmu yang digunakan untuk mengatur peran dan interaksi antar individu dalam organisasi agar efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan dari organisasi (Muryani, et al., 2022). Wather dan Davis (1996) menyatakan bahwa MSDM sebagai aktivitas yang digunakan untuk memfasilitasi individu dalam organisasi untuk berkontribusi dalam mewujudkan rencana organisasi. Menurut Louis E. Boone (2007) MSDM merupakan sebuah fungsi untuk melakukan pengembangan dan pertahanan karyawan yang memiliki kriteria dalam menjalankan aktivitas yang diperlukan oleh organisasi. Sementara menurut A. F. Stoner, Freeman & Gillbert (1994) MSDM merupakan prosedur yang digunakan organisasi untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia secara berkelanjutan dan melakukan kualifikasi posisi dan jabatan yang tepat.

Tiga hal utama yang harus ada dalam MSDM adalah perencanaan sumber daya manusia secara terintegrasi dan tepat sasaran dengan memperhatikan kemungkinan yang akan terjadi pada organisasi, mengimplementasikan MSDM secara efektif dan efisien, dan melakukan evaluasi dari proses MSDM yang telah dilakukan. MSDM penting dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan organisasi. Tujuan dari manajemen sumber daya manusia adalah meminimalisir kesalahan dalam mempekerjakan orang, mengurangi tingkat *turnover*, meningkatkan optimalisasi kinerja pekerja, dan memenuhi aturan hukum dan perundang-undangan mengenai praktik pengelolaan sumber daya manusia (Kurniawaty, 2022).

2.3.2 Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia

Peran manajemen sumber daya manusia menurut (Larasati, 2018) dan (Marnisah & Zamzam, 2021) meliputi:

- a. Melakukan perencanaan rekrutmen meliputi:
 - 1) *Job analysis*

Analisis jabatan adalah prosedur yang digunakan dalam menentukan tanggung jawab, persyaratan serta keterampilan yang dibutuhkan dalam sebuah posisi pekerjaan.
 - 2) *Job description*

Uraian jabatan adalah garis besar yang digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai posisi pekerjaan yang diberikan dalam bentuk sekumpulan fakta.
 - 3) *Job specification*

Persyaratan jabatan adalah syarat atau kriteria minimum yang wajib dimiliki oleh pekerja dalam menyelesaikan pekerjaan di posisi tertentu.
 - 4) *Job evaluation*

Penilaian jabatan adalah prosedur yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai dari suatu posisi pekerjaan dengan posisi pekerjaan lainnya.
- b. Melakukan perencanaan kebutuhan tenaga kerja serta melaksanakan proses rekrutmen hingga seleksi dan penempatan pekerja.
- c. Menetapkan jumlah upah, gaji, kompensasi, dan insentif
- d. Mengupayakan kesejahteraan, pengembangan, promosi, mutasi, pensiun, dan pemberhentian.
- e. Melakukan pengembangan karir dengan mengatur program pendidikan, pelatihan, dan penilaian kinerja.
- f. Mengupayakan peningkatan komitmen pekerja.
- g. Menyelesaikan konflik antar pekerja.
- h. Memonitor undang-undang ketenagakerjaan dan perkembangan serikat pekerja.

2.3.3 Perencanaan Sumber Daya Manusia

Pengertian perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) menurut Andrew E. Sikula (1981) adalah proses yang digunakan untuk menentukan kebutuhan tenaga kerja serta merencanakan pelaksanaan interaksi antara tenaga kerja dengan rencana organisasi. Tujuan dari perencanaan SDM menurut (Larasati, 2018) antara lain:

- a. Menentukan kualitas serta kuantitas yang harus dimiliki tenaga kerja dalam mengisi posisi jabatan dalam organisasi
- b. Menjamin ketersediaan tenaga kerja di masa mendatang
- c. Meminimalisir terjadinya kesalahan dan tumpang tindih pelaksanaan pekerjaan
- d. Meningkatkan kualitas pelaksanaan koordinasi, integrasi dan sinkronasi
- e. Meningkatkan produktivitas kerja
- f. Meminimalisir terjadinya kekurangan maupun kelebihan tenaga kerja
- g. Menjadi acuan dalam menetapkan program pengembangan tenaga kerja
- h. Menjadi dasar dalam melaksanakan evaluasi pekerjaan dan kinerja tenaga kerja

2.4 Beban Kerja

2.4.1 Definisi Beban Kerja

Pengertian beban kerja menurut Gopher & Doncin (1986) adalah konsep yang muncul dari keterbatasan kapasitas individu dalam memperoleh informasi. Keterbatasan memperoleh informasi dapat mempengaruhi individu dalam menyelesaikan suatu tanggung jawab yang diberikan. Beban kerja merujuk pada jumlah pekerjaan yang harus dilakukan oleh tenaga kerja, baik yang melibatkan aktivitas fisik maupun mental, dan merupakan tanggung jawab tenaga kerja untuk dilakukan dengan baik. Beban kerja yang diberikan kepada tenaga kerja harus sesuai dengan waktu yang tersedia dan kemampuan yang tidak boleh melebihi 100%. Setiap tenaga kerja memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda dalam menyelesaikan beban kerja, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ketersediaan informasi dan peralatan, keterampilan dan pengalaman, strategi yang

digunakan, serta kemampuan adaptasi dan respon emosional (Mahawati, et al., 2021).

2.4.2 Faktor Yang Memengaruhi Beban Kerja

a. Faktor Internal

Faktor internal yang memengaruhi beban kerja merupakan hasil dari respon yang terjadi pada tubuh pekerja akibat beban kerja eksternal. Faktor internal tersebut dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor fisik dan psikis. Faktor fisik mencakup aspek-aspek seperti jenis kelamin, usia, ukuran tubuh, status kesehatan, dan kondisi gizi. Faktor psikis meliputi hal-hal seperti motivasi, keyakinan, persepsi, keinginan, konflik interpersonal, dan tingkat kepuasan (Mahawati, et al., 2021).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berbeda dengan faktor internal karena bersumber dari luar tubuh pekerja. Faktor eksternal dapat mencakup berbagai hal seperti lingkungan fisik, kimia, biologi, ergonomi, dan psikologi. Selain itu, faktor eksternal juga dapat melibatkan tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan stasiun kerja, tata ruang, alat bantu, alur kerja, serta sarana informasi dan organisasi seperti waktu kerja, sistem pengupahan, struktur organisasi, budaya kerja, serta kepemimpinan (Mahawati, et al., 2021).

2.5 Analisis Beban Kerja

Menurut Nursalam (2011) terdapat tiga cara yang dapat digunakan dalam melakukan analisis beban kerja antara lain:

2.5.1 *Work Sampling*

Work sampling digunakan untuk mengukur beban kerja pekerja pada suatu unit, bidang ataupun jenis tenaga kerja tertentu. Metode ini mengamati hal spesifik dari pekerja yang meliputi:

a. Aktivitas yang dilakukan pekerja pada saat waktu kerja

- b. Aktivitas yang dilakukan pekerja apakah berkaitan dengan tanggung jawabnya
 - c. Jumlah waktu kerja yang digunakan dalam melakukan aktivitas saat bekerja
 - d. Beban kerja pekerja yang dikaitkan dengan waktu kerja
- Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam mengamati hal spesifik dari pekerja dalam metode *work sampling* meliputi:
- a. Menentukan jenis pekerja yang akan diamati
 - b. Melakukan *sampling* jumlah pekerja yang diamati besar
 - c. Menyusun formulir kegiatan pekerja dengan klasifikasi kegiatan produktif dan tidak produktif
 - d. Melakukan pelatihan peneliti sebelum melakukan *work sampling*
 - e. Melakukan pengamatan pekerja dengan interval waktu selama 2-15 menit tergantung jenis pekerjaan yang dilakukan

2.5.2 *Time and Motion Study*

Time and motion study digunakan untuk mengamati secara cermat aktivitas yang dilakukan oleh pekerja. Langkah-langkah melakukan metode ini meliputi:

- a. Menentukan pekerja yang akan diamati dengan menggunakan metode *purposive sampling*
- b. Menyusun formulir setiap kegiatan pekerja yang akan dilakukan
- c. Membuat daftar kegiatan dan mengklasifikasi jumlah pekerja yang akan melakukan kegiatan dengan baik dan rutin
- d. Menghitung waktu objektif yang digunakan pekerja dalam melaksanakan kegiatan

2.5.3 *Daily Log*

Daily log dilakukan dengan melakukan pencatatan kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk sederhana oleh pekerja yang diamati. Pencatatan meliputi bentuk kegiatan dan waktu yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Penggunaan metode ini tergantung kejujuran dan kerjasama dari pekerja yang

diamati. Kelebihan dari metode ini adalah sederhana dan tidak memerlukan biaya besar. Langkah-langkah melakukan metode ini meliputi:

- a. Peneliti membuat pedoman dan formulir isian untuk pekerja yang akan diamati
- b. Menjelaskan tujuan dan tata cara pengisian formulir kepada pekerja yang akan diamati
- c. Menekankan pada pekerja yang diamati untuk menulis secara rinci kegiatan dan waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan tersebut

2.6 Workload Indicator Staffing Need (WISN)

2.6.1 Definisi WISN

WISN merupakan metode pengukuran beban kerja yang digunakan untuk menunjukkan besarnya kebutuhan tenaga pada suatu unit berdasarkan beban kerja. Metode ini di Indonesia digunakan untuk melakukan perhitungan kebutuhan tenaga kesehatan yang dibutuhkan mulai dari dinas kesehatan, rumah sakit hingga fasilitas kesehatan ditingkat provinsi, kabupaten/kota dan disahkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 81/Menkes/SK/2004. Dalam menggunakan metode WISN dapat mengetahui unit kerja, kategori sumber daya manusia, waktu kerja, standar beban kerja, kelonggaran, kuantitas kegiatan pokok yang pada akhirnya digunakan untuk menentukan kebutuhan jumlah pekerja yang ada di unit tersebut (Kusumah, 2021). Kelebihan metode penghitungan beban kerja WISN adalah mudah dioperasikan, mudah digunakan, mudah diterapkan, komprehensif, dan realistis. Tetapi kelemahan pada metode ini adalah membutuhkan standar pelayanan untuk masing-masing tenaga kerja, standar waktu untuk melaksanakan tugas dan membutuhkan data seperti daftar hadir dan kuantitas kegiatan pada tahun sebelumnya sehingga tidak memungkinkan untuk digunakan dalam menghitung kebutuhan tenaga pada unit baru (Alam, et al., 2018). Data yang diperlukan dalam melakukan perhitungan beban kerja menggunakan metode *Workload Indicator Staffing Need (WISN)* adalah jumlah hari kerja selama satu tahun, cuti tahunan, pendidikan dan pelatihan, hari libur nasional, ketidakhadiran kerja, waktu kerja,

rata-rata waktu kerja yang digunakan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan pokok, dan standar beban kerja dalam satu tahun (Supriyanto, et al., 2021).

2.6.2 Langkah Perhitungan Metode WISN

Langkah perhitungan kebutuhan tenaga kerja dengan metode WISN menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 81 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit dan (Kusumah, 2021) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan waktu kerja yang tersedia selama kurun waktu satu tahun. Data yang dibutuhkan dalam menentukan waktu kerja adalah hari kerja, cuti tahunan, Pendidikan dan pelatihan, hari libur nasional, ketidakhadiran kerja, dan waktu kerja sesuai dengan ketentuan dari perusahaan. Sesuai dengan data tersebut kemudian dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$\text{Rumus} = \{A - (B + C + D + E) \times F\}$$

Keterangan rumus:

- A. Hari Kerja, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Puskesmas yaitu enam hari kerja dalam satu minggu sehingga selama satu tahun selama 312 hari.
- B. Cuti Tahunan, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan jumlah hak cuti tahunan yang dimiliki karyawan adalah 12 hari dalam satu tahun.
- C. Pendidikan dan Pelatihan, sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri mengenai Sumber Daya Manusia pendidikan dan pelatihan paling lama yaitu lima hari kerja dalam satu bulan sehingga dalam satu tahun pendidikan dan pelatihan selama 60 hari kerja.
- D. Hari Libur Nasional, sesuai dengan data libur nasional dan cuti bersama yaitu selama 20 hari dalam satu tahun.
- E. Ketidakhadiran Kerja, melihat data ketidakhadiran kerja dari Puskesmas selama kurun waktu satu tahun. Ketidakhadiran kerja

karyawan dihitung banyaknya hari karyawan izin karena alasan sakit, karena adanya kepentingan lain atau tanpa pemberitahuan.

F. Waktu Kerja, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Puskesmas waktu kerja dalam satu hari yaitu tujuh jam.

2. Menetapkan unit kerja dari sumber daya manusia yang bertujuan untuk memperoleh unit kerja dan kategori yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan pada pasien, keluarga maupun masyarakat. Data yang diperlukan dalam menetapkan unit kerja sumber daya manusia adalah:
 - a) Pendidikan
 - b) Jabatan fungsional
 - c) Usia
3. Menghitung standar beban kerja meliputi tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugas berdasarkan kegiatan pokok. Rumus yang digunakan dalam menghitung beban kerja sebagai berikut:

$$\text{Standar Beban Kerja} = \frac{\text{Jumlah waktu kerja tersedia}}{\text{Rata-rata waktu penyelesaian kegiatan pokok}}$$

4. Menyusun standar kelonggaran meliputi jenis kegiatan dan kebutuhan waktu untuk menyelesaikan suatu kegiatan yang tidak terkait langsung dengan kegiatan pokok pekerjaan. Rumus dari perhitungan standar kelonggaran sebagai berikut:

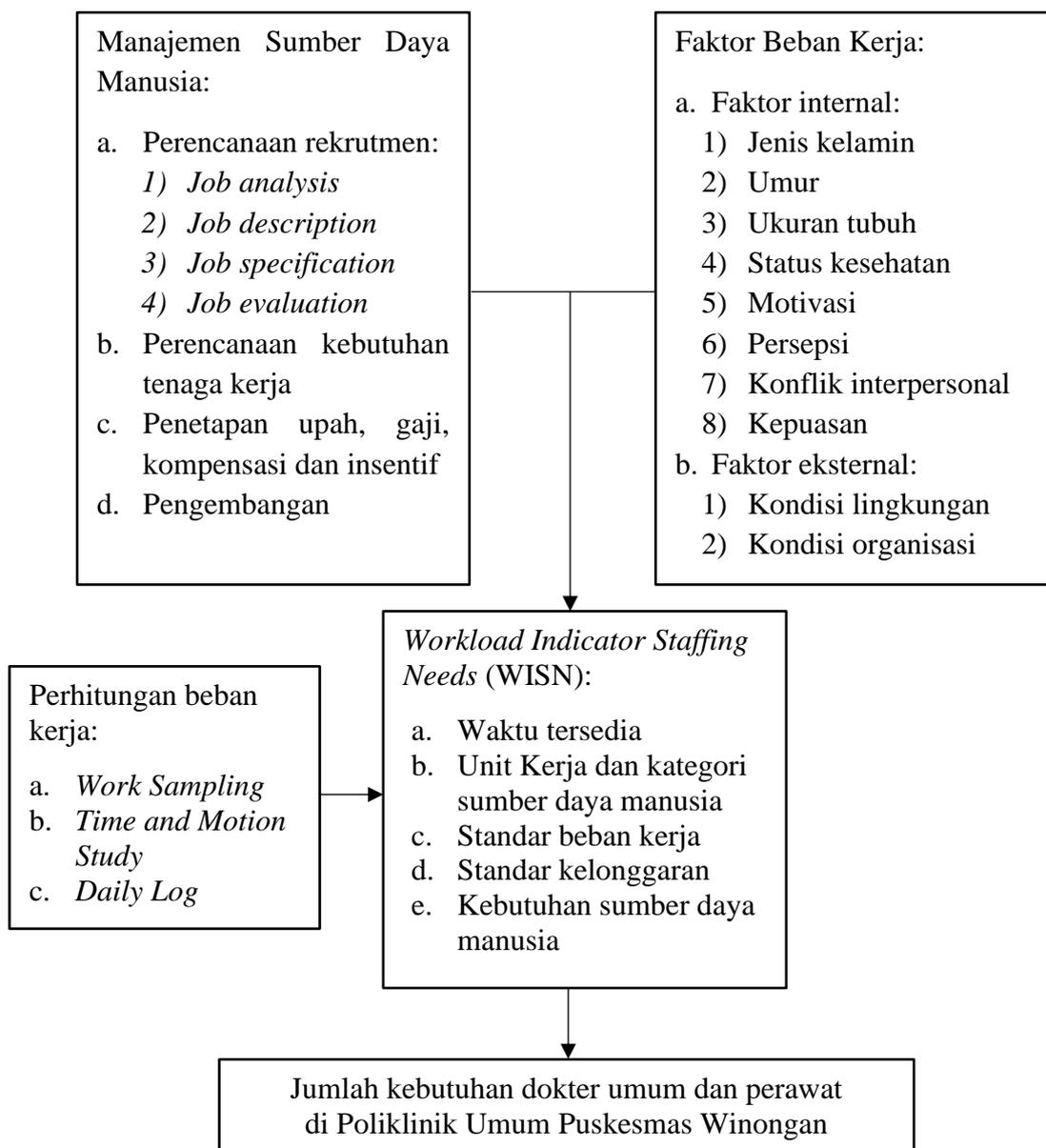
$$\text{Standar Kelonggaran} = \frac{\text{Waktu per faktor kelonggaran}}{\text{Jumlah waktu kerja tersedia}}$$

5. Perhitungan kebutuhan sumber daya manusia per unit kerja selama satu tahun. Data yang diperlukan dalam penghitungan ini adalah data yang diperoleh dari langkah-langkah sebelumnya meliputi waktu kerja, standar

beban kerja dan standar kelonggaran. Rumus dari perhitungan kebutuhan sumber daya manusia sebagai berikut:

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Kuantitas kegiatan selama satu tahun}}{\text{Standar beban kerja}} + \text{Standar Kelonggaran}$$

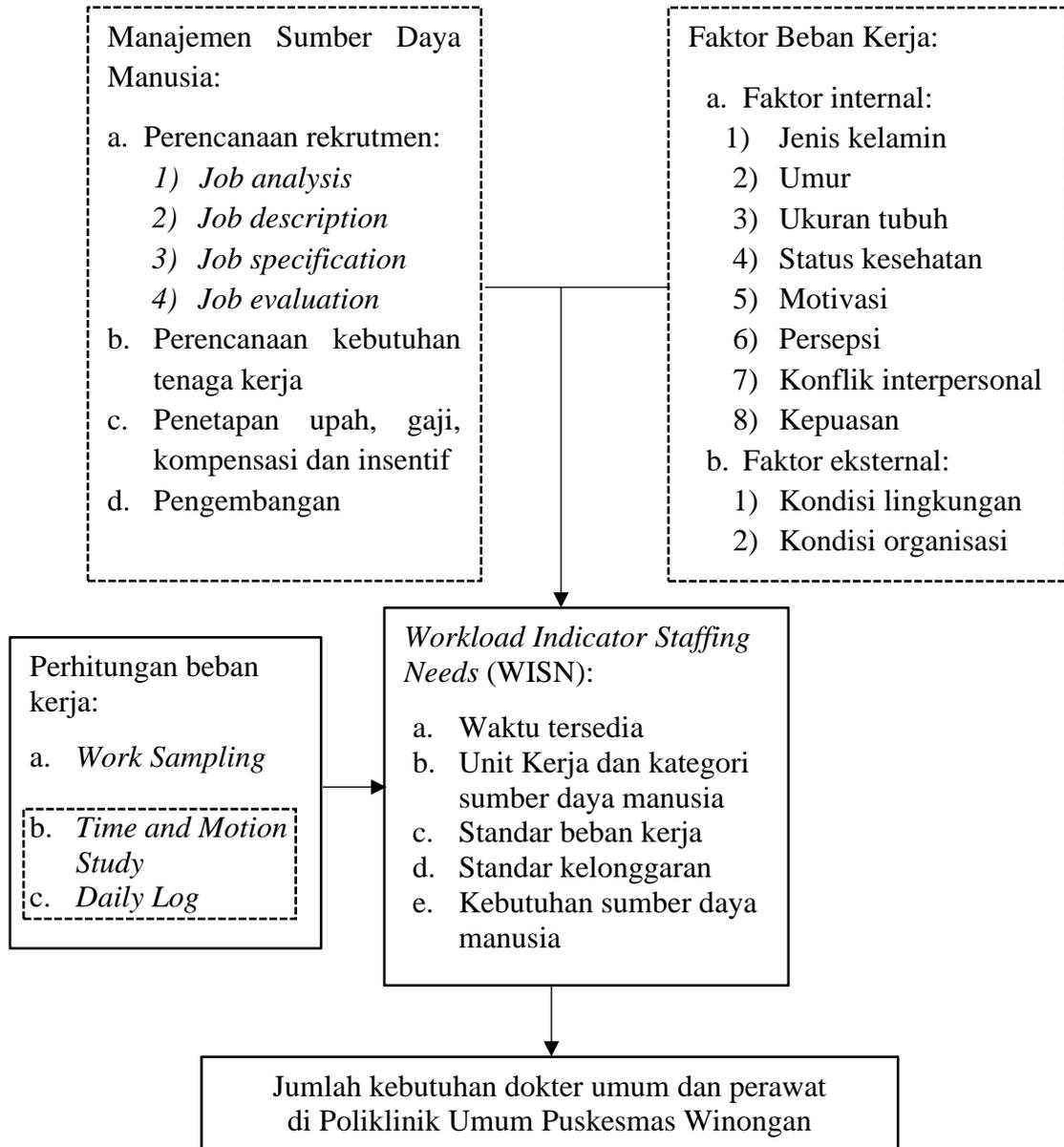
2.7 Kerangka Teori



Gambar 2. 3 Kerangka Teori

Sumber: Modifikasi Teori Nursalam (2011), Permenkes Nomor 81 Tahun 2004, dan Kusumah (2021).

2.8 Kerangka Konsep



Gambar 2. 4 Kerangka Konsep

Keterangan:

= Diteliti

= Tidak Diteliti

Berdasarkan kerangka konsep di atas, penelitian ini menggunakan teknik perhitungan beban kerja *Work Sampling* dengan metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN). Pengukuran beban kerja dilakukan dengan teknik observasi yaitu mengamati kegiatan pokok, kegiatan penunjang dan kegiatan pribadi dari responden secara langsung. Metode WISN dilakukan dengan menentukan unit kerja dan kategori sumber daya manusia, menetapkan waktu kerja tersedia, menetapkan standar beban kerja, menetapkan standar kelonggaran, dan menghitung kebutuhan dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan studi observasional. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi tetapi tidak untuk memberikan implikasi yang luas (Adiputra, et al., 2021). Menurut Nazir (1988) dalam penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek atau kondisi dengan mendeskripsikan, menggambarkan dan memberikan fakta secara aktual tentang objek atau kondisi yang diselidiki. Observasional merupakan metode yang digunakan untuk melakukan pengamatan suatu fenomena yang terjadi. Peneliti menggunakan metode observasi karena dapat memberikan jawaban dari tujuan penelitian serta metode ini mudah untuk dilaksanakan (Solimun, et al., 2018). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tersebut karena penelitian dilakukan dengan mengamati responden selama bekerja, kemudian hasil pengamatan dideskripsikan sesuai dengan kondisi yang ditemui selama waktu pengamatan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Winongan, Winongan Lor Kecamatan Winongan, Kabupaten Pasuruan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2023 sampai dengan Oktober 2023 yang dimulai dengan studi pendahuluan, penentuan masalah, pengajuan topik penelitian, penetapan judul, dan pelaksanaan bimbingan.

3.3 Unit Analisis dan Responden

Unit analisis penelitian adalah instansi yang mempunyai pelayanan kesehatan Poliklinik Umum yaitu dokter umum dan perawat di Puskesmas Winongan Kabupaten Pasuruan. Responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Dokter Umum Poliklinik Umum sebanyak 1 orang
- b. Perawat Poliklinik Umum sebanyak 1 orang

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian yang menjadi pembeda dengan satuan penelitian yang lain (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah waktu kerja tersedia, kegiatan pokok, kegiatan penunjang, kegiatan pribadi, jumlah waktu setiap kegiatan, standar beban kerja, standar kelonggaran, dan jumlah kebutuhan sumber daya manusia.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan dari batasan variabel yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian (Widjono, 2011). Tujuan dari definisi operasional adalah meminimalisir terjadinya penyimpangan dan kesalahpahaman dalam pengumpulan data penelitian (Muninjaya, n.d.). Definisi operasional dari penelitian ini adalah:

| No. | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur |
|-----|----------------------|--|---------------|----------------|--|
| 1. | Waktu kerja tersedia | Total waktu yang dimiliki perawat dan dokter umum Poliklinik Umum dalam menyelesaikan tanggung jawabnya selama kurun waktu satu tahun. Data yang dibutuhkan dalam menghitung waktu kerja | Data sekunder | Telaah dokumen | Total waktu yang tersedia perawat dan dokter umum Poliklinik Umum dalam melakukan pekerjaan dalam satuan menit per tahun |

| No. | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur |
|-----|--------------------------|--|--|--|---|
| | | tersedia antara lain: Jumlah hari kerja, cuti tahunan, jumlah pendidikan dan pelatihan, hari libur nasional, jumlah ketidakhadiran kerja, dan waktu kerja dalam satu hari pekerjaan dalam satuan menit per tahun | | | |
| 2. | Kegiatan Pokok: | Kegiatan yang dilakukan oleh perawat dan dokter umum yang berhubungan langsung dengan tanggung jawab menyelesaikan pekerjaan di Poliklinik Umum | Lembar observasi dengan alat ukur <i>stopwatch</i> dan data sekunder dengan telaah dokumen yang dimiliki Puskesmas | Melakukan pengamatan dan pencatatan hasil pengamatan | Total kegiatan pokok dalam satuan menit per minggu. |
| | a. Pemanggilan pasien | Memanggil pasien sesuai dengan nomor antrian | Lembar observasi dan <i>stopwatch</i> | Melakukan pengamatan dan pencatatan hasil pengamatan | Total kegiatan pokok dalam satuan menit per minggu. |
| | b. Anamnesis | Wawancara penjelasan kepada pasien untuk memperoleh kondisi mengenai penyakit yang dialami | Lembar observasi dan <i>stopwatch</i> | Melakukan pengamatan dan pencatatan hasil pengamatan | Total kegiatan pokok dalam satuan menit per minggu. |
| | c. Pemeriksaan TTV | Pemeriksaan pasien meliputi pengukuran tekanan darah, denyut nadi, suhu tubuh, dan berat badan. | Lembar observasi dan <i>stopwatch</i> | Melakukan pengamatan dan pencatatan hasil pengamatan | Total kegiatan pokok dalam satuan menit per minggu. |
| | d. Penulisan Rekam Medis | Wawancara kepada pasien untuk memperoleh penjelasan kondisi mengenai | Lembar observasi dan <i>stopwatch</i> | Melakukan pengamatan dan pencatatan hasil pengamatan | Total kegiatan pokok dalam satuan menit per minggu. |

| No. | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur |
|-----|---|--|---------------------------------------|--|---|
| | | penyakit yang dialami | | | |
| e. | <i>Informed consent</i> | Melakukan persetujuan dengan pasien atau keluarga pasien mengenai tindakan medis yang akan dilakukan | Lembar observasi dan <i>stopwatch</i> | Melakukan pengamatan dan pencatatan hasil pengamatan | Total kegiatan pokok dalam satuan menit per minggu. |
| f. | Penulisan Resep | Menulis daftar obat dan dosis yang diperlukan oleh pasien | Lembar observasi dan <i>stopwatch</i> | Melakukan pengamatan dan pencatatan hasil pengamatan | Total kegiatan pokok dalam satuan menit per minggu. |
| g. | Konsultasi | Dialog antara dokter dan pasien yang membahas mengenai penyakit yang di derita oleh pasien dan cara mencegah penyakit tersebut agar tidak menjadi komplikasi yang lebih serius | Lembar observasi dan <i>stopwatch</i> | Melakukan pengamatan dan pencatatan hasil pengamatan | Total kegiatan pokok dalam satuan menit per minggu. |
| h. | Pemeriksaan USG di Ruang KIA | Pemeriksaan kondisi janin, usia kehamilan dan perkiraan kelahiran pada ibu hamil menggunakan alat Ultrasonografi (USG). | Lembar observasi dan <i>stopwatch</i> | Melakukan pengamatan dan pencatatan hasil pengamatan | Total kegiatan pokok dalam satuan menit per minggu. |
| i. | Pemeriksaan Antenatal Care Terpadu (ANCT) | Pemeriksaan kehamilan ibu dan janin yang dikandungnya dan konsultasi masalah kehamilan yang dialami ibu hamil | Lembar observasi dan <i>stopwatch</i> | Melakukan pengamatan dan pencatatan hasil pengamatan | Total kegiatan pokok dalam satuan menit per minggu. |
| j. | Kunjungan pasien kusta | Melakukan peninjauan kepada pasien kusta yang mangkir atau pasien kusta baru | Lembar observasi dan <i>stopwatch</i> | Melakukan pengamatan dan pencatatan hasil pengamatan | Total kegiatan pokok dalam satuan menit per minggu. |
| 3. | Kegiatan penunjang | Kegiatan yang dilakukan oleh | Lembar observasi, | Melakukan pengamatan | Total kegiatan penunjang |

| No. | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur |
|-----|--------------------------|---|---------------------------------------|---|---|
| | | tenaga kesehatan yang mendukung pelaksanaan kegiatan pokok di Poliklinik Umum | <i>stopwatch</i> dan data sekunder, | dan pencatatan hasil pengamatan, serta melakukan telaah dokumen yang dimiliki oleh perawat dan dokter umum di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan berupa catatan kegiatan selama satu tahun. | dalam satuan menit per tahun |
| a. | Pendidikan dan pelatihan | Melakukan kegiatan pengembangan keterampilan dan pengetahuan untuk menunjang karir | Data sekunder | Telaah dokumen yang dimiliki oleh perawat dan dokter umum di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan berupa catatan kegiatan selama satu tahun. | Total kegiatan penunjang dalam satuan menit per tahun |
| b. | Apel Pagi | Upacara yang dilaksanakan pada hari Senin dan dihadiri oleh seluruh pegawai Puskesmas | Lembar observasi dan <i>stopwatch</i> | Melakukan pengamatan dan pencatatan hasil pengamatan | Total kegiatan penunjang dalam satuan menit per tahun |
| c. | Rapat | Melakukan koordinasi mengenai kegiatan dan program kerja Puskesmas | Data sekunder | Telaah dokumen yang dimiliki oleh perawat dan dokter umum di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan berupa catatan kegiatan selama satu tahun. | Total kegiatan penunjang dalam satuan menit per tahun |
| d. | Pengerjaan laporan | Menyusun laporan bulanan mengenai sebagai | Data sekunder | Telaah dokumen yang dimiliki oleh | Total kegiatan penunjang dalam satuan |

| No. | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur |
|-----|------------------------------|--|---------------------------------------|--|---|
| | program dan kinerja | bentuk laporan tanggungjawab pekerjaan yang telah dilaksanakan dan menyusun laporan kinerja setiap tiga bulan sekali. | | perawat dan dokter umum di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan berupa catatan kegiatan selama satu tahun. | menit per tahun |
| e. | Administrasi Umum | Melakukan presensi datang dan pulang, selain itu juga mengurus administrasi dokumen kepegawaian yang diperlukan. | Data sekunder | Telaah dokumen yang dimiliki oleh perawat dan dokter umum di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan berupa catatan kegiatan selama satu tahun. | Total kegiatan penunjang dalam satuan menit per tahun |
| f. | Dinas Luar | Perjalanan keluar dari tempat bekerja dan dilakukan untuk kepentingan pekerjaan | Data sekunder | Telaah dokumen yang dimiliki oleh perawat dan dokter umum di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan berupa catatan kegiatan selama satu tahun. | Total kegiatan penunjang dalam satuan menit per tahun |
| 4. | Kegiatan pribadi | Kegiatan yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan pokok tetapi tidak dapat dihindari dalam melakukannya. Kegiatan pribadi meliputi istirahat, beribadah, dan ke toilet. | Lembar observasi dan <i>stopwatch</i> | Melakukan pengamatan dan pencatatan hasil pengamatan | Total kegiatan pribadi dalam satuan menit per minggu |
| 5. | Jumlah waktu setiap kegiatan | Total waktu yang dibutuhkan perawat dan dokter umum Poliklinik Umum | Lembar dan <i>stopwatch</i> observasi | Rekapitulasi hasil dan pencatatan pengamatan setiap kegiatan | Total waktu setiap kegiatan yang dilaksanakan perawat dan |

| No. | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur |
|-----|--------------------------------------|---|--|---|---|
| | | dalam melaksanakan pelayanan kesehatan dalam waktu kerja | | | dokter umum Poliklinik Umum Puskesmas Winongan |
| 6. | Standar beban kerja | Besaran beban kerja dari suatu kegiatan pokok yang dilaksanakan oleh perawat dan dokter umum Poliklinik Umum dalam kurun waktu satu tahun | Data hasil perhitungan waktu kerja tersedia dan data hasil pengamatan langsung dengan lembar observasi | Perhitungan dengan rumus standar beban kerja yaitu waktu kerja tersedia dibagi dengan rata-rata waktu setiap kegiatan pokok | Besaran kegiatan pokok yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan Poliklinik Umum dalam satu tahun |
| 7. | Standar kelonggaran | Besaran nilai yang dibutuhkan untuk setiap jenis kegiatan yang tidak terkait langsung dengan kegiatan pokok pekerjaan | <i>Work Sampling</i> | Perhitungan dengan rumus standar kelonggaran yaitu rata-rata per faktor kelonggaran dibagi dengan waktu kerja tersedia | Besaran kegiatan pokok yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan Poliklinik Umum dalam satu tahun |
| 8. | Jumlah kebutuhan sumber daya manusia | Besaran jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan | Data pada <i>Work Sampling</i> meliputi: Waktu kerja tersedia, standar beban kerja, standar kelonggaran dan kuantitas kegiatan pokok pada unit yang diteliti | Perhitungan dengan rumus kebutuhan sumber daya manusia | Jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam melakukan pelayanan di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan. |

3.5 Data dan Sumber Data Penelitian

3.5.1 Data

Data adalah sekumpulan angka, kata, maupun kalimat yang akan diolah menjadi sebuah informasi. Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

3.5.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari proses penelitian. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi dan *work sampling* dengan melakukan pengamatan dengan waktu tertentu kepada subjek penelitian dalam melaksanakan tanggung jawabnya di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah kumpulan data yang diperoleh dan dihimpun di luar proses penelitian oleh peneliti. Data sekunder pada penelitian ini digunakan sebagai data utama sekaligus data pendukung untuk memperjelas penelitian terkait. Data sekunder yang digunakan pada penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber meliputi arsip atau dokumen dari suatu instansi, jurnal, artikel *online*, buku, dan berbagai referensi lain yang terkait pada penelitian yang dilakukan (Adiputra, et al., 2021). Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah waktu kerja tersedia yang digunakan dalam menjalankan tanggungjawab oleh tenaga kesehatan Poliklinik Umum dalam kurun waktu satu tahun, jumlah kegiatan pokok yang dilakukan, jumlah kunjungan pasien Poliklinik Umum Puskesmas Winongan selama satu tahun, dan buku atau jurnal mengenai analisis kebutuhan tenaga kerja di fasilitas kesehatan.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek atau subjek yang diteliti dan bersifat mengamati tanpa melakukan tindakan atau perlakuan pada objek atau subjek yang diteliti (Solimun, et al., 2018). Pada penelitian ini observasi dilakukan selama dua minggu dengan pembagian waktu satu minggu mengamati dokter umum dan satu minggu mengamati perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan. Pengamatan dilaksanakan pada jam dimulai kerja yaitu pukul 07.00 WIB hingga waktu pulang yaitu pukul 14.00 WIB. Hasil pengamatan yaitu berupa waktu dalam satuan menit dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh dokter dan perawat di Poliklinik Umum yang dituliskan pada lembar observasi.

b. Perhitungan

Hasil pengamatan yaitu berupa waktu dalam satuan menit dari setiap kegiatan yang dilakukan, kemudian diolah dengan menggunakan teknik perhitungan beban kerja *work sampling* dengan pendekatan metode *Workload Indicator Staffing Need (WISN)*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan studi yang dilakukan untuk mendapat informasi dalam bentuk arsip, buku atau dokumen yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang dilakukan adalah mengakses dokumen dan arsip milik Puskesmas Winongan berupa data pegawai, waktu kerja, jumlah absensi dokter umum dan perawat dalam satu tahun, jumlah kunjungan pasien, arsip kegiatan pelatihan dokter umum dan perawat dalam satu tahun.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa formulir yang berisi pengamatan *work sampling*. Pengisian formulir dilakukan dengan menghitung total waktu kegiatan yang dilakukan oleh responden dalam satuan menit yang diukur dengan *stopwatch*.

3.7 Teknik Pengolahan, Analisis, dan Penyajian Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses lanjutan dari analisis data penelitian yang digunakan untuk mempersiapkan proses analisis data (Rahmadi, 2011). Dalam penelitian ini pengolahan data terdiri dari:

a. Editing (Penyuntingan data)

Proses editing dilakukan pada hasil dari kuesioner atau lembar pengamatan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengambilan data (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini proses editing dilakukan pada hasil lembar observasi yang berisikan pengamatan *work sampling* untuk memeriksa adanya kesalahan, kekurangan dan ketidakkonsistenan data pengamatan yang telah dilaksanakan.

b. Tabulasi

Tabulasi dilakukan dengan memasukan data pada tabel yang telah dibuat sehingga dihitung sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini proses tabulasi dilakukan dengan membuat rekapitulasi tabel waktu kegiatan per hari yang dilakukan oleh responden untuk memudahkan proses analisis data.

3.7.2 Analisis Data

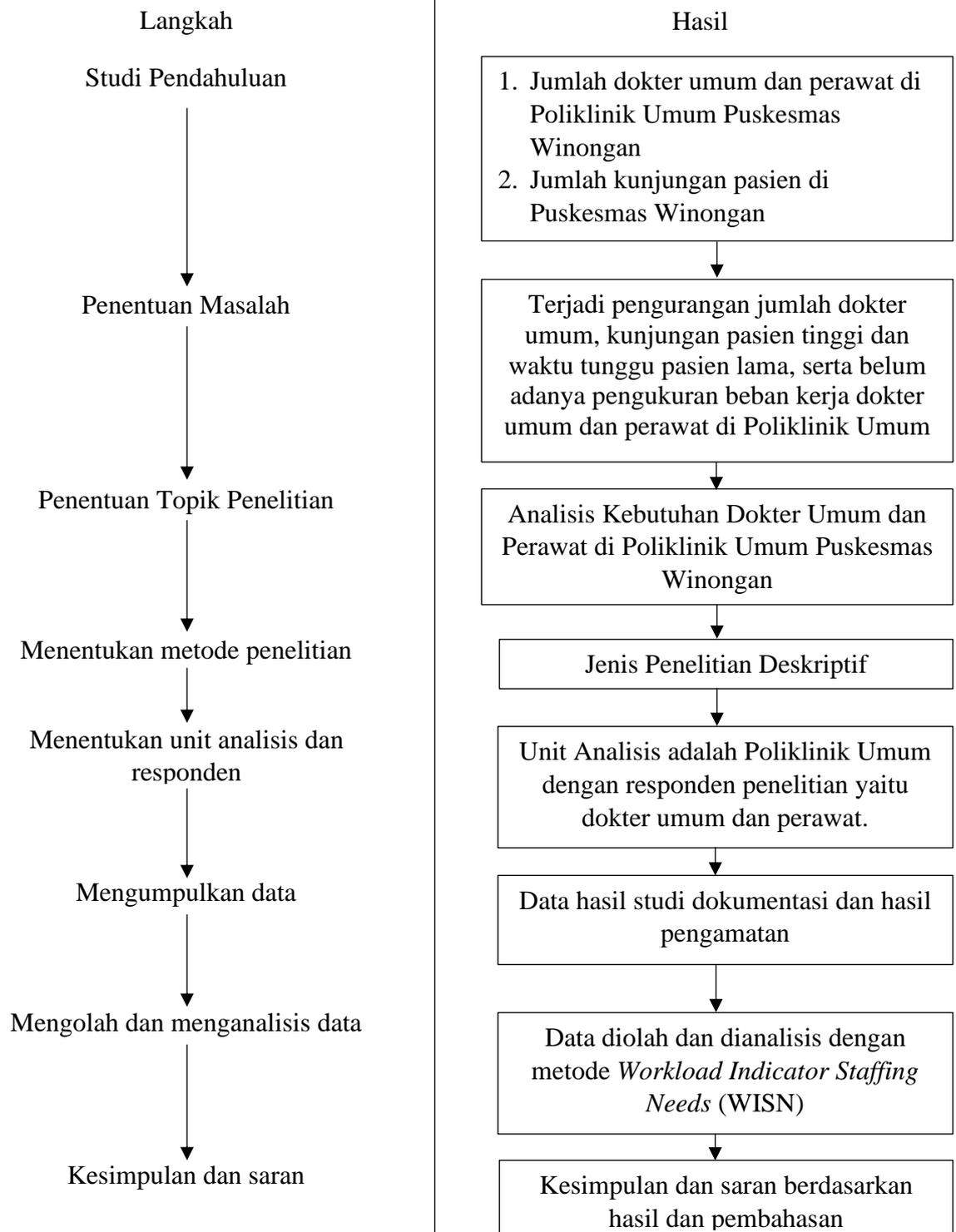
Analisis data merupakan metode yang berguna dalam menyelesaikan masalah penelitian karena berisi tentang pengorganisasian data, penjabaran ke unit-unit, sintesa, penyusunan ke dalam pola, pemilihan materi yang dipelajari serta

disimpulkan sehingga dapat dipahami oleh individu atau orang lain (Sugiyono, 2015). Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menelaah seluruh data yang telah diperoleh kemudian dijelaskan dalam bentuk narasi dan tabel.

3.7.3 Teknik Penyajian Data

Penyajian data adalah cara penyajian data hasil penelitian yang dilakukan dengan beberapa bentuk seperti narasi, tabel dan grafik. Tujuan dari penyajian data adalah hasil penelitian dapat dimengerti dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi dan dilengkapi dengan tabel yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian.

3.8 Alur Penelitian



BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Puskesmas Winongan merupakan Puskesmas pedesaan dengan rawat inap di Kabupaten Pasuruan. Puskesmas Winongan beralamat di Jalan Raya Umbulan Nomor 04, Tokwiro, Winongan Lor, Kecamatan Winongan. Puskesmas Winongan terletak di ketinggian 6 (enam) sampai dengan 91 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah kerja Puskesmas Winongan adalah 3789,26 kilometer. Wilayah kerja Puskesmas Winongan memiliki 43.444 penduduk yang tersebar di 18 desa. Peta wilayah kerja Puskesmas Winongan sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Winongan

Sumber: Narasi Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Puskesmas Winongan 2024 (2022)

Puskesmas Winongan memiliki beberapa pelayanan kesehatan yang ditawarkan seperti promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, gizi serta pencegahan dan pengendalian penyakit, poliklinik gigi dan mulut, pelayanan imunisasi, poliklinik MTBS, farmasi, laboratorium, gawat darurat, persalinan, poliklinik TB, konseling, poliklinik kusta, dan Poliklinik Umum. Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan, operasional dan administrasi Puskesmas memberdayakan sumber daya manusia sebanyak 77 orang dengan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jumlah Tenaga Kerja di Puskesmas Winongan Tahun 2022

| No. | Jabatan | Jumlah PNS | Jumlah THL | Total |
|---------------|--|------------|------------|-----------|
| 1 | Apoteker Ahli Pertama | 1 | - | 1 |
| 3 | Bidan Mahir | 4 | - | 4 |
| 4 | Bidan Penyelia | 3 | - | 3 |
| 5 | Bidan Terampil | 18 | 2 | 20 |
| 6 | Dokter Ahli Muda | 1 | - | 1 |
| 7 | Dokter Ahli Pertama | 1 | - | 1 |
| 8 | Dokter Gigi Ahli Madya | 1 | - | 2 |
| 9 | Nutrisisionis Mahir | 1 | - | 1 |
| 10 | Nutrisisionis Terampil | 0 | 1 | 1 |
| 11 | Pengadministrasi Kepegawaian | 2 | - | 2 |
| 12 | Pengadministrasi Keuangan | 1 | - | 1 |
| 13 | Pengadministrasi Umum | 4 | 8 | 12 |
| 14 | Pengemudi | 0 | 3 | 3 |
| 15 | Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Pertama | 1 | - | 1 |
| 16 | Penyuluh Kesehatan Masyarakat Mahir | 0 | 1 | 1 |
| 17 | Perawat Mahir | 2 | - | 2 |
| 18 | Perawat Penyelia | 1 | - | 1 |
| 19 | Perawat Terampil | 3 | 6 | 9 |
| 20 | Perekam Medis Terampil | 2 | - | 2 |
| 21 | Petugas Keamanan | 0 | 1 | 1 |
| 22 | Pramu Bakti | 0 | 2 | 2 |
| 23 | Pramu Kebersihan | 0 | 3 | 3 |
| 24 | Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia | 1 | - | 1 |
| 25 | Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil | 1 | - | 1 |
| 26 | Sanitarian Ahli Pertama | 1 | - | 1 |
| 27 | Sanitarian Penyelia | 1 | - | 1 |
| Jumlah | | 50 | 27 | 77 |

Sumber: Narasi Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Puskesmas Winongan 2024 (2022)

Poliklinik Umum merupakan poliklinik dengan jumlah kunjungan tinggi di Puskesmas Winongan. Pelayanan Poliklinik Umum dilakukan oleh satu orang dokter umum dan satu orang perawat. Pada tahun 2022 Puskesmas Winongan memiliki jumlah kunjungan 87.682 selama satu tahun yang terdiri dari 87.025 kunjungan rawat jalan, 417 kunjungan rawat inap dan 240 kunjungan gangguan jiwa. Paling banyak kunjungan pasien berada di Poliklinik Umum yaitu sebesar

18.620 kunjungan. Poliklinik Umum dalam melakukan pelayanan kesehatan memberdayakan satu orang dokter dan satu orang perawat.

4.1.1 Uraian Tugas Dokter Umum dan Perawat

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Puskesmas Winongan tahun 2022 tentang Uraian Tugas Pegawai Puskesmas Winongan, dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan memiliki tugas pokok dan tugas tambahan. Tugas pokok dokter umum yaitu melakukan pelayanan medik umum konsultasi pertama, melakukan tindakan khusus kompleks tingkat pertama, melakukan tindakan darurat medis tingkat sedang, melakukan penyuluhan medis, membuat catatan medis pasien rawat jalan, menguji kesehatan individu, menjadi tim pengujian kesehatan, melakukan *visum et repertum* tingkat sedang, dan melaksanakan tugas kedinasan lain dari pimpinan. Tugas tambahan dokter umum yaitu koordinator pencegahan dan pengendalian penyakit, koordinator pelayanan pemeriksaan umum, PIC telemedicine, penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan Jejaring, penanggung jawab poli MTBS, anggota tim perencanaan tingkat Puskesmas, dan anggota tim akreditasi.

Berbeda dengan dokter umum, perawat memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan pengkajian data keperawatan pada masyarakat, menerima konsultasi data pengkajian keperawatan dasar, melaksanakan analisis data sederhana untuk merumuskan diagnose keperawatan pada masyarakat, merencanakan tindakan keperawatan sederhana pada kelompok dan masyarakat, melaksanakan tindakan keperawatan dasar tingkat pertama dan kompleks tingkat pertama, melaksanakan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, menerima konsultasi evaluasi keperawatan sederhana kepada keluarga, melaksanakan kunjungan pembinaan keluarga/kelompok/masyarakat di daerah sulit, melaksanakan kegiatan penanggulangan bencana alam dan wabah di lapangan, melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Puskesmas, melaksanakan tugas kedinasan lain dari pimpinan. Tugas tambahan perawat yaitu penanggungjawab program pencegahan dan pengendalian penyakit kusta, tim observer indikator nasional mutu, dan tim akreditasi.

4.1.2 Penggunaan Waktu Kerja dengan *Work Sampling*

Observasi di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan menggunakan *work sampling* yang digunakan untuk mengukur beban kerja pekerja pada suatu unit, bidang ataupun jenis tenaga kerja tertentu secara langsung. Observasi dilakukan selama enam hari kerja pada masing-masing responden yang dimulai dari mencermati karakteristik kegiatan dan pengelompokan kegiatan menjadi kegiatan pokok, penunjang dan kegiatan pribadi. Berikut merupakan hasil dari observasi menggunakan *work sampling*:

a. Dokter Umum

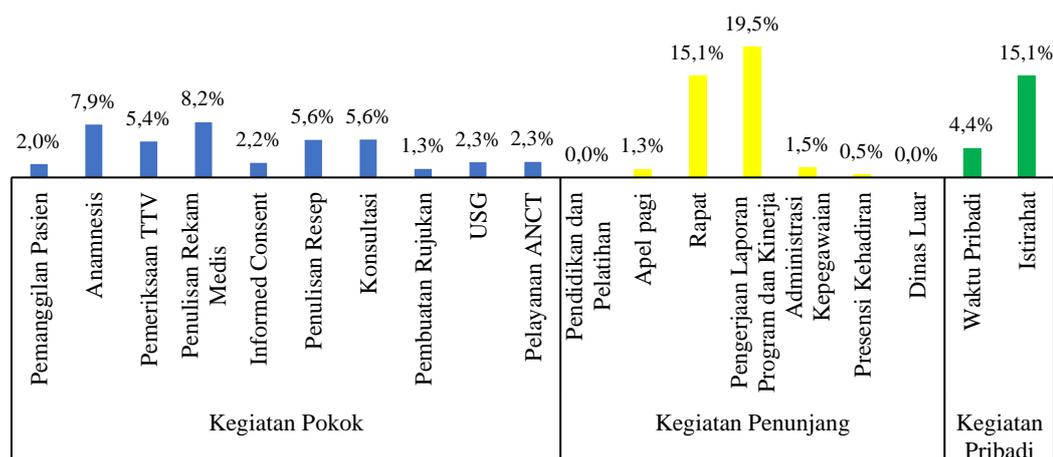
Berdasarkan data hasil observasi dokter umum yang dilakukan pada tanggal 15 s.d. 17 dan 26 s.d. 28 Juni 2023 di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan selama 37 jam kerja atau 6 hari, menunjukkan penggunaan waktu untuk kegiatan pokok yaitu selama 14,4 jam, penggunaan waktu untuk kegiatan penunjang yaitu selama 12 jam, dan penggunaan waktu pribadi selama 6,45 jam. Rincian kegiatan dan waktu yang digunakan oleh dokter umum adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Observasi Penggunaan Waktu Kerja Dokter Umum Selama 6 Hari Kerja

| Kegiatan | Jumlah Penggunaan Waktu (Menit) |
|---|---------------------------------|
| A. Kegiatan Pokok | |
| 1. Pemanggilan Pasien | 38,9 |
| 2. Anamnesis | 156,5 |
| 3. Pemeriksaan TTV | 106,4 |
| 4. Penulisan Rekam Medis | 163,2 |
| 5. <i>Informed Consent</i> | 43,3 |
| 6. Penulisan Resep | 110,7 |
| 7. Konsultasi | 111,7 |
| 8. Pembuatan Rujukan | 25,2 |
| 9. Pemeriksaan dengan USG | 45,1 |
| 10. Pelayanan ANCT | 45,9 |
| Subtotal | 846,9 |
| B. Kegiatan Penunjang | |
| 1. Pendidikan dan Pelatihan | - |
| 2. Apel pagi | 25 |
| 3. Rapat | 300 |
| 4. Pengerjaan Laporan Program dan Kinerja | 386 |
| 5. Administrasi Kepegawaian | 29 |
| 6. Presensi Kehadiran | 9 |
| 7. Dinas Luar | - |
| Subtotal | 740 |
| C. Kegiatan Pribadi | |

| Kegiatan | Jumlah Penggunaan Waktu (Menit) |
|------------------|---------------------------------|
| 1. Waktu Pribadi | 87 |
| 2. Istirahat | 300 |
| Subtotal | 387 |
| Total | 1.982,9 |

Diketahui bahwa penggunaan waktu terbanyak pada kegiatan pokok adalah penulisan rekam medis karena data yang dituliskan pada rekam medis pasien cukup kompleks yang meliputi tanda vital dari pasien, keadaan pasien, diagnosis, tindakan yang dilakukan, obat serta dosis obat yang diberikan, sementara penggunaan waktu paling sedikit adalah pembuatan rujukan pasien karena jumlah pembuatan rujukan pada saat observasi hanya empat pasien. Penggunaan waktu terbanyak pada kegiatan penunjang adalah pengerjaan laporan program dan kinerja karena pada saat pengamatan dokter umum memiliki tenggat waktu untuk menyelesaikan laporan program dan laporan kinerja pada bulan tersebut, sementara penggunaan waktu paling sedikit adalah pendidikan dan pelatihan serta dinas luar karena pada saat pengamatan dokter umum tidak melakukan kegiatan tersebut. Grafik pembagian penggunaan waktu kerja oleh dokter umum di Poliklinik Umum adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Pembagian Penggunaan Waktu Kerja Dokter Umum Selama 6 Hari Kerja

b. Perawat

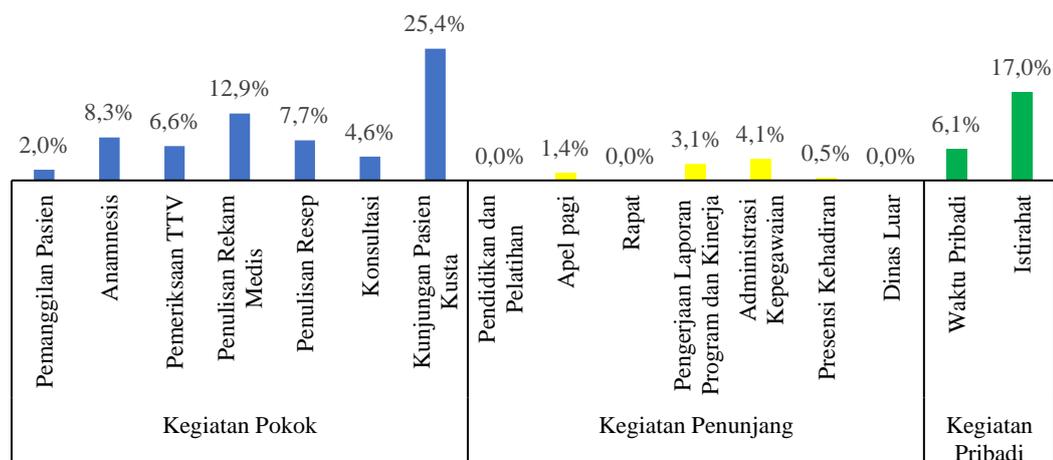
Berdasarkan data hasil observasi perawat yang dilakukan pada tanggal 19 s.d. 24 Juni 2023 di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan selama 37 jam kerja

atau 6 hari, menunjukkan penggunaan waktu untuk kegiatan pokok yaitu selama 19,9 jam, penggunaan waktu untuk kegiatan penunjang yaitu selama 2,7 jam, dan penggunaan waktu pribadi selama 6,8 jam. Rincian kegiatan dan waktu yang digunakan oleh perawat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Observasi Penggunaan Waktu Kerja Perawat Selama 6 Hari Kerja

| Kegiatan | Jumlah Penggunaan Waktu (Menit) |
|---|--|
| A. Kegiatan Pokok | |
| 1. Pemanggilan Pasien | 36,1 |
| 2. Anamnesis | 146,8 |
| 3. Pemeriksaan TTV | 117 |
| 4. Penulisan Rekam Medis | 227,8 |
| 5. Penulisan Resep | 136,3 |
| 6. Konsultasi | 81,3 |
| 7. Pelayanan Pasien Kusta | 449 |
| Subtotal | 1194,3 |
| B. Kegiatan Penunjang | |
| 1. Pendidikan dan Pelatihan | - |
| 2. Apel pagi | 25 |
| 3. Rapat | - |
| 4. Pengerjaan Laporan Program dan Kinerja | 55 |
| 5. Administrasi Kepegawaian | 73 |
| 6. Presensi Kehadiran | 9 |
| 7. Dinas Luar | - |
| Subtotal | 162 |
| C. Kegiatan Pribadi | |
| 1. Waktu pribadi | 108 |
| 2. Istirahat | 300 |
| Subtotal | 408 |
| Total | 1764,3 |

Diketahui bahwa penggunaan waktu terbanyak pada kegiatan pokok adalah pelayanan pasien kusta karena pelayanan ini dilakukan dengan cara mendatangi rumah dari pasien kusta yang mangkir atau pasien kusta baru, sementara penggunaan waktu paling sedikit adalah pemanggilan pasien. Penggunaan waktu terbanyak pada kegiatan penunjang adalah mengurus administrasi kepegawaian dikarenakan pada saat pengamatan perawat mengurus berkas yang diperlukan untuk mempersiapkan masa pensiun pada tahun 2024, sementara penggunaan waktu paling sedikit adalah rapat, pendidikan dan pelatihan serta dinas luar karena pada saat pengamatan perawat tidak melakukan kegiatan tersebut. Grafik pembagian penggunaan waktu kerja oleh perawat di Poliklinik Umum adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Pembagian Penggunaan Waktu Kerja Perawat Selama 6 Hari Kerja

Penggunaan waktu kerja dokter umum lebih banyak dibanding perawat. Dalam enam hari kerja dokter umum menggunakan waktu kerja untuk kegiatan pokok dan penunjang sebesar 26,8 jam sedangkan perawat menggunakan waktu kerja sebesar 24,5 jam. Penggunaan waktu dalam melakukan kegiatan pokok perawat lebih besar dibanding dengan dokter umum, hal ini dikarenakan tugas tambahan perawat selain melakukan pelayanan kesehatan di Poliklinik Umum yaitu kunjungan pasien kusta memerlukan waktu lebih banyak dibanding dengan tugas tambahan dokter umum yaitu melakukan pemeriksaan dengan alat Ultrasonografi (USG) dan melakukan pelayanan *Antenatal Care Terpadu* (ANCT). Penggunaan waktu kerja pada kegiatan pelayanan rawat jalan di Poliklinik Umum oleh dokter umum sebesar 12,6 jam dengan 109 pasien dan penggunaan waktu oleh perawat sebesar 12,5 jam dengan 102 pasien.

Penggunaan waktu pada kegiatan penunjang dokter umum yang lebih besar dibandingkan dengan perawat disebabkan oleh kegiatan yang dilakukan dokter umum dan perawat berbeda. Selama observasi dilakukan dokter umum menghadiri dua rapat yaitu rapat inovasi untuk akreditasi Puskesmas dan rapat lintas sektor, sementara perawat tidak melakukan kegiatan rapat. Waktu yang digunakan dalam pengerjaan laporan program dan kinerja dokter umum lebih banyak dibanding dengan perawat, hal ini dikarenakan dalam pengerjaan laporan kinerja perawat dibantu oleh tenaga kerja lain.

4.2.3 Menetapkan Waktu Kerja Tersedia

Pada tahun 2022 Sumber Daya Manusia (SDM) di Puskesmas Winongan memiliki jumlah hari kerja sebanyak 365 hari dengan 52 hari minggu sehingga hari kerja tersedia SDM di Puskesmas Winongan sebesar 313 hari dalam satu tahun. Rincian jumlah hari kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Jumlah Hari Kerja Tersedia Puskesmas Winongan Tahun 2022

| Bulan | Jumlah Hari | Jumlah Hari Minggu | Jumlah Hari Kerja |
|--------------|-------------|--------------------|-------------------|
| Januari | 31 | 5 | 26 |
| Februari | 28 | 4 | 24 |
| Maret | 31 | 4 | 27 |
| April | 30 | 4 | 26 |
| Mei | 31 | 5 | 26 |
| Juni | 30 | 4 | 26 |
| Juli | 31 | 5 | 26 |
| Agustus | 31 | 4 | 26 |
| September | 30 | 4 | 26 |
| Oktober | 31 | 5 | 26 |
| November | 30 | 4 | 26 |
| Desember | 31 | 4 | 26 |
| Total | 365 | 52 | 313 |

Puskesmas Winongan melakukan pelayanan selama 6 hari kerja dengan total waktu sebesar 37 jam per minggu sehingga diperoleh rata-rata jam kerja sehari adalah 6 jam dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Waktu Kerja Harian Puskesmas Winongan Tahun 2022

| Hari | Datang | Pulang | Lama Waktu (Jam) |
|--|--------|--------|------------------|
| Senin | 07.00 | 14.00 | 7 |
| Selasa | 07.00 | 14.00 | 7 |
| Rabu | 07.00 | 14.00 | 7 |
| Kamis | 07.00 | 14.00 | 7 |
| Jumat | 07.00 | 11.00 | 4 |
| Sabtu | 07.00 | 12.00 | 5 |
| Total Waktu Kerja Dalam Satu Minggu | | | 37 |
| Rata-rata Waktu Kerja Dalam Satu Hari | | | 6,17 |

Berdasarkan perhitungan waktu kerja tersedia dengan metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN) menggunakan rumus $\{A-(B+C+D+E) \times F\}$ dengan rincian A: Hari kerja selama 313 hari per tahun, B: Cuti tahunan selama 12 hari per tahun, C: Jumlah pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama satu tahun, D: Hari

libur nasional sesuai dengan ketetapan pemerintah tahun 2022 selama 20 hari, E: Jumlah ketidakhadiran kerja, F: Jumlah jam kerja dalam satu hari.

Dokter umum di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan mengikuti pendidikan dan pelatihan sebanyak 9 kali dengan rincian pelatihan HIV selama 2 (dua) hari, pelatihan USG selama 3 (tiga) hari dan pelatihan penanganan CTEV dan deteksi dini CTEV selama 4 (empat) hari, selain itu jumlah ketidakhadiran kerja dokter umum selama 8 hari dengan keterangan izin sakit. Sehingga hasil perhitungan hari kerja tersedia dokter umum di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan selama satu tahun adalah 264 hari atau 1.628,88 jam dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Waktu Kerja Tersedia Dokter Umum Poliklinik Umum Tahun 2022

| Kode | Faktor | Jumlah | Keterangan |
|--|--------------------------|----------|-------------|
| A | Hari Kerja | 313 | Hari/Tahun |
| B | Cuti Tahunan | 12 | Hari/Tahun |
| C | Pendidikan dan Pelatihan | 9 | Hari/Tahun |
| D | Hari Libur Nasional | 20 | Hari/Tahun |
| E | Ketidakhadiran Kerja | 8 | Hari/Tahun |
| F | Waktu Kerja | 6,17 | Jam/Hari |
| Hari Kerja Tersedia{ A-(B+C+D+E)} | | 264 | Hari/Tahun |
| Waktu Kerja Tersedia{ A-(B+C+D+E) × F} | | 1.628,88 | Jam/Tahun |
| Waktu Kerja Tersedia{ A-(B+C+D+E) × F} | | 97.732,8 | Menit/Tahun |

Berbeda dengan dokter umum, perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan hanya mengikuti satu pelatihan dalam setahun yaitu pelatihan manajemen kegawatdaruratan selama tiga hari dan ketidakhadiran kerja dikarenakan izin sakit selama 4 hari dalam satu tahun. Sehingga hasil perhitungan hari kerja tersedia perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan selama satu tahun adalah 274 hari atau 1.690,58 jam dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Waktu Kerja Tersedia Perawat Poliklinik Umum Tahun 2022

| Kode | Faktor | Jumlah | Keterangan |
|------|--------------------------|--------|------------|
| A | Hari Kerja | 313 | Hari/Tahun |
| B | Cuti Tahunan | 12 | Hari/Tahun |
| C | Pendidikan dan Pelatihan | 3 | Hari/Tahun |
| D | Hari Libur Nasional | 20 | Hari/Tahun |
| E | Ketidakhadiran Kerja | 4 | Hari/Tahun |
| F | Waktu Kerja | 6,17 | Jam/Hari |

| Kode | Faktor | Jumlah | Keterangan |
|------|---|-----------|-------------|
| | Hari Kerja Tersedia $\{A-(B+C+D+E)\}$ | 274 | Hari/Tahun |
| | Waktu Kerja Tersedia $\{A-(B+C+D+E) \times F\}$ | 1.690,58 | Jam/Tahun |
| | Waktu Kerja Tersedia $\{A-(B+C+D+E) \times F\}$ | 101.434,8 | Menit/Tahun |

Hasil perhitungan waktu kerja tersedia digunakan untuk melakukan perhitungan lanjutan yaitu standar beban kerja dan standar kelonggaran. Standar beban kerja merupakan hasil perhitungan dari waktu kerja tersedia dibagi dengan rata-rata waktu dalam menyelesaikan kegiatan pokok, sementara standar kelonggaran merupakan perhitungan dari rata-rata waktu yang digunakan dalam menyelesaikan tugas penunjang dan waktu pribadi dibagi dengan waktu kerja tersedia.

4.2.4 Menetapkan Unit Kerja dan Kategori Sumber Daya Manusia

Hasil telaah dokumen kepegawaian yang dimiliki oleh Puskesmas Winongan diperoleh data SDM yang ada di Poliklinik Umum sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Sumber Daya Manusia di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan

| Jabatan | Jumlah | Usia | Jenis Kelamin | Pendidikan |
|---------------------|--------|----------|---------------|----------------|
| Dokter Ahli Pertama | 1 | 31 Tahun | Perempuan | S1 Kedokteran |
| Perawat Penyelia | 1 | 57 Tahun | Laki-laki | D3 Keperawatan |

4.2.5 Menyusun Standar Beban Kerja

Dokter umum memiliki kegiatan pokok yang lebih banyak dibanding dengan perawat. Kegiatan pokok dokter umum di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan yaitu melakukan pelayanan rawat jalan yang terdiri dari pemanggilan pasien, anamnesis, pemeriksaan tanda-tanda vital, penulisan rekam medis, *informed consent*, konsultasi dan pembuatan rujukan. Tugas pokok lain di luar Poliklinik Umum adalah melakukan pelayanan *Antenatal Care* Terpadu (ANCT) dan pemeriksaan ibu hamil dengan alat Ultrasonografi (USG). Tugas pokok perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan yaitu melakukan pelayanan rawat jalan yang sama dengan dokter umum, tetapi perbedaan dalam melakukan pelayanan rawat jalan adalah tidak adanya *informed consent* yang dilakukan oleh perawat.

Tugas pokok lain di luar Poliklinik Umum adalah melakukan kunjungan pada pasien kusta.

Berdasarkan data hasil observasi dokter umum di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan dalam melakukan pelayanan rawat jalan mendapatkan rata-rata waktu pelayanan satu pasien rawat jalan di Poliklinik Umum selama 6,7 menit, sementara rata-rata waktu yang diperlukan dalam pemeriksaan kehamilan selama 22,6 menit untuk USG dan 7,7 menit untuk pelayanan ANCT. Rincian rata-rata waktu pelayanan pasien oleh dokter umum Poliklinik Umum di Puskesmas Winongan selama enam hari kerja sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Rata-rata Waktu Penyelesaian Kegiatan Pokok Dokter Umum

| No. | Nama Kegiatan | Jumlah Penggunaan Waktu | Jumlah Pasien | Rata-rata Waktu Penyelesaian Kegiatan (Menit) |
|-----|-------------------------|-------------------------|---------------|---|
| 1. | Pemanggilan Pasien | 38,9 | 109 | 0,36 |
| 2. | Anamnesis | 156,5 | 109 | 1,44 |
| 3. | Pemeriksaan TTV | 106,4 | 109 | 0,98 |
| 4. | Penulisan Rekam Medis | 163,2 | 109 | 1,5 |
| 5. | <i>Informed Consent</i> | 43,3 | 109 | 0,4 |
| 6. | Penulisan Resep | 110,7 | 109 | 1,02 |
| 7. | Konsultasi | 111,7 | 109 | 1,02 |
| 8. | Pembuatan Rujukan | 25,2 | 4 | 6,3 |
| 9. | USG | 45,1 | 2 | 22,6 |
| 10. | Pelayanan ANCT | 45,9 | 6 | 7,70 |

Berbeda dengan dokter umum, rata-rata waktu pelayanan satu pasien rawat jalan di Poliklinik Umum yang dilakukan oleh perawat memerlukan waktu selama 7,3 menit dan pelayanan pasien kusta selama 224,5 menit. Rincian rata-rata waktu pelayanan pasien oleh perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Rata-rata Waktu Penyelesaian Kegiatan Pokok Perawat

| No. | Nama Kegiatan | Jumlah Penggunaan Waktu | Jumlah Pasien | Rata-rata Waktu Penyelesaian Kegiatan (Menit) |
|-----|--------------------|-------------------------|---------------|---|
| 1. | Pemanggilan Pasien | 36,1 | 102 | 0,4 |

| No. | Nama Kegiatan | Jumlah Penggunaan Waktu | Jumlah Pasien | Rata-rata Waktu Penyelesaian Kegiatan (Menit) |
|-----|-----------------------|-------------------------|---------------|---|
| 2. | Anamnesis | 146,8 | 102 | 1,44 |
| 3. | Pemeriksaan TTV | 117,0 | 102 | 1,15 |
| 4. | Penulisan Rekam Medis | 227,8 | 102 | 2,23 |
| 5. | Penulisan Resep | 136,3 | 102 | 1,34 |
| 6. | Konsultasi | 81,3 | 102 | 0,8 |
| 7. | Kunjungan Kusta | 449 | 2 | 224,5 |

Standar Beban Kerja (SBK) dihitung berdasarkan kategori sumber daya manusia dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Rumus standar beban kerja berdasarkan metode WISN adalah:

$$SBK = \frac{\text{Jumlah waktu kerja tersedia}}{\text{Rata-rata waktu penyelesaian kegiatan pokok}}$$

Nilai standar beban kerja dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan memiliki besaran yang berbeda, hal ini disebabkan karena perbedaan kegiatan pokok yang dilakukan setiap individu. Berdasarkan perhitungan dengan rumus standar beban kerja diperoleh bahwa dokter umum di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan memiliki standar beban kerja sebesar 977.475,66 menit per tahun. Rincian perhitungan standar beban kerja dokter umum tersedia dalam Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4. 11 Standar Beban Kerja Dokter Umum

| No. | Nama Kegiatan | Rata-rata Waktu Penyelesaian Kegiatan (Menit) | Jumlah Waktu Kerja Tersedia (Menit/Tahun) | SBK |
|-----|-------------------------|---|---|-------------------|
| 1. | Pemanggilan Pasien | 0,36 | 97.732,8 | 273.852,83 |
| 2. | Anamnesis | 1,44 | 97.732,8 | 68.069,49 |
| 3. | Pemeriksaan TTV | 0,98 | 97.732,8 | 100.121,01 |
| 4. | Penulisan Rekam Medis | 1,5 | 97.732,8 | 65.274,97 |
| 5. | <i>Informed Consent</i> | 0,4 | 97.732,8 | 246.024,83 |
| 6. | Penulisan Resep | 1,02 | 97.732,8 | 96.231,93 |
| 7. | Konsultasi | 1,02 | 97.732,8 | 95.370,41 |
| 8. | Pembuatan Rujukan | 6,3 | 97.732,8 | 15.513,14 |
| 9. | USG | 22,6 | 97.732,8 | 4.324,46 |
| 10. | Pelayanan ANCT | 7,70 | 97.732,8 | 12.692,57 |
| | | | Total SBK | 977.475,66 |

Berbeda dengan dokter umum, perawat memiliki standar beban kerja sebesar 661.536,98 menit per tahun. Rincian perhitungan standar beban kerja perawat tersedia dalam Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4. 12 Standar Beban Kerja Perawat

| No. | Nama Kegiatan | Rata-rata Waktu Penyelesaian Kegiatan (Menit) | Waktu Kerja Tersedia (Menit/Tahun) | SBK |
|-----|-----------------------|---|------------------------------------|-------------------|
| 1. | Pemanggilan Pasien | 0,4 | 101.434,8 | 253.587,00 |
| 2. | Anamnesis | 1,44 | 101.434,8 | 70.479,22 |
| 3. | Pemeriksaan TTV | 1,15 | 101.434,8 | 88.430,34 |
| 4. | Penulisan Rekam Medis | 2,23 | 101.434,8 | 45.418,57 |
| 5. | Penulisan Resep | 1,34 | 101.434,8 | 75.908,65 |
| 6. | Konsultasi | 0,8 | 101.434,8 | 127.261,37 |
| 7. | Kunjungan Kusta | 224,5 | 101.434,8 | 451,83 |
| | | | Total SBK | 661.536,98 |

4.2.6 Menyusun Standar Kelonggaran

Perhitungan Standar Kelonggaran (SK) digunakan untuk memperoleh faktor kelonggaran setiap individu yang terdiri dari kegiatan dan kebutuhan waktu yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pokok atau pelayanan (Menkes RI, 2004). Menurut (WHO, 2010) standar kelonggaran dibagi menjadi dua, yaitu standar kelonggaran terkait dengan kegiatan dan standar kelonggaran individu. Berdasarkan metode WISN rumus dari standar kelonggaran adalah:

$$SK = \frac{\text{Waktu per faktor kelonggaran}}{\text{Jumlah waktu kerja tersedia}}$$

Hasil dari perhitungan standar kelonggaran digunakan untuk menghitung jumlah kebutuhan dokter umum dan perawat di Poliklinik Puskesmas Winongan. Data yang digunakan untuk perhitungan standar kelonggaran dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan diperoleh dari wawancara dan telaah dokumen yang dimiliki individu mengenai jumlah dan waktu setiap faktor kelonggaran yang dilaksanakan selama tahun 2022. Faktor kelonggaran yang dilaksanakan oleh dokter umum dan perawat terdiri atas pendidikan dan pelatihan, apel pagi yang dilaksanakan setiap hari Senin, rapat, pengerjaan laporan program dan kinerja, administrasi kepegawaian, kegiatan pribadi yang dilakukan selama bekerja, dan istirahat selama 60 menit dalam sehari. Rincian faktor kelonggaran

dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan pada tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Faktor Kelonggaran Dokter Umum dan Perawat Poliklinik Umum

| Kegiatan | Uraian Kegiatan |
|---|---|
| a. Faktor Kelonggaran Dokter Umum | |
| 1. Pendidikan dan Pelatihan | Pelatihan USG Pelatihan HIV Pelatihan penanganan CTEV dan deteksi dini CTEV |
| 2. Rapat | Rapat bulanan Puskesmas Rapat jejaring dan jaringan Puskesmas Hari HIV Persiapan Akreditasi Rapat Mutu Rapat Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Rapat lintas sektor Pembahasan inovasi Puskesmas Pertemuan MTBS |
| 3. Apel pagi | |
| 4. Pengerjaan laporan program dan kinerja | Laporan program Laporan kinerja triwulan Administrasi dokumen kepegawaian |
| 5. Presensi Kehadiran | Presensi datang dan pulang |
| 6. Dinas Luar | Kaji banding Kunjungan jejaring dan jaringan |
| b. Faktor Kelonggaran Perawat | |
| 1. Pendidikan dan pelatihan | Pelatihan manajemen kegawatdaruratan |
| 2. Rapat | Rapat bulanan Puskesmas Rapat program kusta di Desa Rapat program kusta di Kecamatan Rapat program kusta di Dinas Kesehatan |
| 3. Apel pagi | |
| 4. Pengerjaan laporan program dan kinerja | Laporan program Laporan kinerja |
| 5. Administrasi Umum | Administrasi dokumen kepegawaian |
| 6. Presensi Kehadiran | Presensi datang dan pulang |
| 7. Dinas Luar | Kaji Banding |

Perhitungan standar kelonggaran dokter umum mendapatkan hasil sebesar 0,44. Rincian perhitungan standar kelonggaran dokter umum di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan tersedia dalam Tabel 4. 14 berikut:

Tabel 4. 14 Standar Kelonggaran Dokter Umum

| No. | Nama Kegiatan | Kuantitas Selama Tahun 2022 | Waktu yang dibutuhkan dalam Satu Tahun (Menit) | Waktu Kerja Tersedia (Menit/ Tahun) | SK |
|----------------------------------|--|-----------------------------|--|-------------------------------------|-------------|
| 1. | Pendidikan dan Pelatihan | 9 | 7.560 | 97.732,8 | 0,08 |
| 2. | Apel Pagi | 53 | 1.325 | 97.732,8 | 0,01 |
| 3. | Rapat | 29 | 6.960 | 97.732,8 | 0,07 |
| 4. | Pengerjaan Laporan Program dan Kinerja | 52 | 4.680 | 97.732,8 | 0,05 |
| 5. | Administrasi Umum | 2 | 240 | 97.732,8 | 0,00 |
| 6. | Presensi Kehadiran | 262 | 393 | 97.732,8 | 0,02 |
| 7. | Dinas Luar | 4 | 2.040 | 97.732,8 | 0,00 |
| 8. | Waktu Pribadi | 262 | 3.930 | 97.732,8 | 0,04 |
| 9. | Istirahat | 262 | 15.720 | 97.732,8 | 0,16 |
| Total Standar Kelonggaran | | | | | 0,44 |

Perhitungan standar kelonggaran perawat mendapatkan hasil sebesar 0,36. Rincian perhitungan standar kelonggaran perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan tersedia dalam Tabel 4. 15 berikut:

Tabel 4. 15 Standar Kelonggaran Perawat

| No. | Nama Kegiatan | Kuantitas Selama Tahun 2022 | Waktu yang dibutuhkan dalam Satu Tahun (Menit) | Waktu Kerja Tersedia (Menit/ Tahun) | SK |
|-----|--|-----------------------------|--|-------------------------------------|------|
| 1. | Pendidikan dan Pelatihan | 3 | 2.520 | 101.434,8 | 0,02 |
| 2. | Apel Pagi | 53 | 1.325 | 101.434,8 | 0,01 |
| 3. | Rapat | 20 | 4.800 | 101.434,8 | 0,05 |
| 4. | Pengerjaan Laporan Program dan Kinerja | 16 | 1.920 | 101.434,8 | 0,02 |
| 5. | Administrasi Umum | 2 | 240 | 101.434,8 | 0,00 |
| 6. | Presensi Kehadiran | 274 | 411 | 101.434,8 | 0,00 |
| 7. | Dinas Luar | 1 | 510 | 101.434,8 | 0,01 |
| 8. | Waktu Pribadi | 274 | 8.220 | 101.434,8 | 0,08 |

| No. | Nama Kegiatan | Kuantitas Selama Tahun 2022 | Waktu yang dibutuhkan dalam Satu Tahun (Menit) | Waktu Kerja Tersedia (Menit/ Tahun) | SK |
|----------------------------------|---------------|-----------------------------|--|-------------------------------------|-------------|
| 9. | Istirahat | 3 | 16.440 | 101.434,8 | 0,16 |
| Total Standar Kelonggaran | | | | | 0,36 |

4.2.7 Kebutuhan Sumber Daya Manusia

Perhitungan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) digunakan untuk menentukan jumlah tenaga yang diperlukan sesuai dengan beban kerja selama satu tahun. Perhitungan kebutuhan SDM adalah:

- a. Data yang didapatkan:
 - 1) Kuantitas kegiatan yang dilakukan selama satu tahun
 - 2) Standar beban kerja
 - 3) Standar kelonggaran
- b. Rumus perhitungan kebutuhan tenaga kerja dengan metode WISN sebagai berikut:

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Kuantitas kegiatan selama satu tahun}}{\text{Standar beban kerja}} + \text{Standar kelonggaran}$$

Kuantitas kegiatan yang dilakukan dokter umum di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan selama tahun 2022 sebanyak 11.325 yang terdiri dari 9.654 pasien rawat jalan, 870 pembuatan rujukan, 115 pemeriksaan dengan alat USG, dan 686 pasien ANCT. Perhitungan kebutuhan tenaga dokter umum dalam melakukan kegiatan pelayanan kesehatan sebesar 0,8 dibulatkan menjadi 1 (satu), selanjutnya hasil ini ditambah dengan standar kelonggaran yang dimiliki oleh dokter umum sebesar 0,44 sehingga total tenaga dokter umum yang diperlukan adalah 1,22. Rincian perhitungan kebutuhan tenaga dokter umum adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Kebutuhan Tenaga Dokter Umum

| No. | Nama Kegiatan | Kuantitas Kegiatan | SBK | Kebutuhan SDM |
|-----|-----------------------|--------------------|------------|---------------|
| 1. | Pemanggilan Pasien | 9.654 | 273.852,83 | 0,04 |
| 2. | Anamnesis | 9.654 | 68.069,49 | 0,14 |
| 3. | Pemeriksaan TTV | 9.654 | 100.121,01 | 0,10 |
| 4. | Penulisan Rekam Medis | 9.654 | 65.274,97 | 0,15 |

| No. | Nama Kegiatan | Kuantitas Kegiatan | SBK | Kebutuhan SDM |
|--|-------------------------|--------------------|------------|---------------|
| 5. | <i>Informed Consent</i> | 9.654 | 246.024,83 | 0,04 |
| 6. | Penulisan Resep | 9.654 | 96.231,93 | 0,10 |
| 7. | Konsultasi | 9.654 | 95.370,41 | 0,10 |
| 8. | Pembuatan Rujukan | 870 | 15.513,14 | 0,06 |
| 9. | USG | 115 | 4.324,46 | 0,03 |
| 10. | Pelayanan ANCT | 686 | 12.692,57 | 0,05 |
| Subtotal | | | | 0,8 |
| Standar Kelonggaran | | | | 0,44 |
| Jumlah Kebutuhan Tenaga Dokter Umum | | | | 1,24 |

Berbeda dengan dokter umum, kuantitas kegiatan yang dilakukan perawat pada tahun 2022 sebanyak 8.977 pasien yang terdiri dari 8.966 pasien rawat jalan dan 11 pasien kusta, perhitungan kebutuhan tenaga perawat dalam melakukan kegiatan pelayanan kesehatan sebesar 0,67 dibuatkan menjadi 1 (satu), selanjutnya hasil ini ditambah dengan standar kelonggaran yang dimiliki oleh perawat sebesar 0,36 sehingga total tenaga perawat yang diperlukan adalah 1,03. Rincian perhitungan kebutuhan tenaga perawat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Kebutuhan Tenaga Perawat

| No. | Nama Kegiatan | Kuantitas Kegiatan | SBK | Kebutuhan SDM |
|--|-----------------------|--------------------|------------|---------------|
| 1. | Pemanggilan Pasien | 8.977 | 253.587,00 | 0,04 |
| 2. | Anamnesis | 8.977 | 70.479,22 | 0,13 |
| 3. | Pemeriksaan TTV | 8.977 | 88.430,34 | 0,10 |
| 4. | Penulisan Rekam Medis | 8.977 | 45.418,57 | 0,20 |
| 5. | Penulisan Resep | 8.977 | 75.908,65 | 0,12 |
| 7. | Konsultasi | 8.977 | 127.261,37 | 0,07 |
| 8. | Pelayanan Kusta | 11 | 451,83 | 0,02 |
| Subtotal | | | | 0,67 |
| Standar Kelonggaran | | | | 0,36 |
| Jumlah Kebutuhan Tenaga Perawat | | | | 1,03 |

Menurut (WHO, 2010) dan (Depkes, 2009) panduan pembulatan perhitungan sumber daya manusia dengan WISN adalah sebagai berikut:

- a. 1,0 – 1,1 dibulatkan ke bawah menjadi 1 dan >1,1 – 1,9 dibulatkan ke atas menjadi 2
- b. 2,0 – 2,2 dibulatkan ke bawah menjadi 2 dan >2,2 – 2,9 dibulatkan ke atas menjadi 3

- c. 3,0 – 3,3 dibulatkan ke bawah menjadi 3 dan >3,3 – 3,9 dibulatkan ke atas menjadi 4
- d. 4,0 – 4,4 dibulatkan ke bawah menjadi 4 dan >4,4 – 4,9 dibulatkan ke atas menjadi 5
- e. 5,0 – 5,5 dibulatkan ke bawah menjadi 5 dan >5,5 – 5,9 dibulatkan ke atas menjadi 6

Sehingga pembulatan jumlah kebutuhan dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Pembulatan Hitungan Kebutuhan Dokter Umum dan Perawat

| Jenis SDM | Perhitungan WISN | Pembulatan |
|-------------|------------------|------------|
| Dokter Umum | 1,24 | 2 |
| Perawat | 1,03 | 1 |

Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode WISN dokter umum di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan mengalami kesenjangan jumlah yang dibutuhkan dengan jumlah yang tersedia, selain itu juga dokter umum memiliki tekanan beban kerja tinggi. Perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan memiliki jumlah yang sesuai antara jumlah yang dibutuhkan dengan jumlah yang tersedia sehingga tekanan beban kerja yang dimiliki juga telah sesuai.

Tabel 4. 19 Kesenjangan Dokter Umum dan Perawat di Poliklinik Umum

| Jenis SDM | Jumlah saat ini (a) | Jumlah seharusnya (b) | Kesenjangan (a-b) | Rasio (a/b) |
|-------------|------------------------|--------------------------|----------------------|----------------|
| Dokter Umum | 1 | 2 | -1 | 0,5 |
| Perawat | 1 | 1 | 0 | 1 |

4.2 Pembahasan

4.2.1 Waktu Kerja Tersedia Dokter Umum dan Perawat di Poliklinik Umum

Observasi di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan menggunakan *work sampling* dan mendapat hasil bahwa rata-rata waktu kerja 6,17 jam dalam sehari. Rata-rata waktu kerja per hari diperoleh dari jumlah jam kerja dibagi dengan jumlah hari kerja. Jumlah waktu kerja Puskesmas Winongan selama 37 jam per enam hari kerja termasuk istirahat selama 60 menit setiap hari kecuali hari Jumat. Berbeda dengan penelitian (Pamungkas & Kusmiati, 2021) yang menyatakan bahwa jam kerja di Puskesmas Ciwidey sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu 45 jam selama satu minggu yang berarti bahwa dalam sehari rata-rata waktu kerja di

Puskesmas Ciwidey selama 7,5 jam. Dapat diketahui bahwa jam kerja di Puskesmas Winongan masih belum sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2023 tentang Hari Kerja Instansi Pemerintah dan Pegawai Aparatur Sipil Negara Pasal 4 yaitu jam kerja pegawai aparatur sipil negara sebesar 37 jam 30 menit dalam satu minggu tidak termasuk jam istirahat.

Perhitungan waktu kerja tersedia didapatkan dari total jumlah kerja dalam satu tahun dikurangi dengan jumlah hari libur nasional yang ditetapkan pemerintah, cuti tahunan, pendidikan dan pelatihan, dan ketidakhadiran kerja. Waktu kerja tersedia antara dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan memiliki perbedaan dikarenakan jumlah pendidikan, pelatihan dan ketidakhadiran kerja berbeda setiap individu. Dokter umum memiliki waktu kerja tersedia selama 1.584 jam atau 95.040 menit per tahun, sementara perawat memiliki waktu kerja tersedia selama 1.644 jam atau 98.640 menit per tahun. Penelitian (Rusli, et al., 2013) di Poliklinik Puskesmas Kedaton diperoleh waktu kerja tersedia selama 1.506 jam per tahun didapat dari perhitungan total jumlah hari kerja dikurangi dengan hari libur nasional, cuti tahunan, pendidikan dan pelatihan, dan ketidakhadiran kerja. Dilihat dari hasil penelitian sebelumnya dapat memperkuat waktu kerja tersedia di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan yang dihitung menggunakan variabel yang sama dengan penelitian sebelumnya.

4.2.2 Standar Beban Kerja Dokter Umum dan Perawat di Poliklinik Umum

Beban kerja adalah banyaknya jenis pekerjaan yang harus diselesaikan oleh tenaga kesehatan profesional dalam satu tahun di sarana pelayanan kesehatan. Standar beban kerja digunakan untuk mengetahui jumlah beban kerja yang dapat diselesaikan sumber daya manusia selama satu tahun dengan memperhatikan waktu kerja tersedia dan rata-rata waktu penyelesaian setiap kegiatan pokok yang dilakukan (Menkes RI, 2004). Standar beban kerja dipengaruhi oleh lamanya per kegiatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan.

Standar beban kerja yang dimiliki dokter umum di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan sebesar 950.633,58 pasien per tahun dimana rata-rata waktu dalam menangani pasien rawat jalan selama 6,7 menit, pasien *Antenatal care*

terpadu selama 7,7 menit dan pemeriksaan ibu hamil dengan alat ultrasonografi selama 22,6 menit. Standar beban kerja perawat sebesar 643.310 pasien per tahun dimana rata-rata waktu dalam menangani pasien rawat jalan selama 7,3 menit dan melakukan kunjungan pasien kusta selama 224,5 menit. Waktu pelayanan pasien di Poliklinik Umum oleh perawat lebih lama dibandingkan dengan dokter umum. Hal ini dikarenakan pada saat melakukan pelayanan perawat masih sering bertanya kepada dokter umum mengenai kondisi pasien.

Pelayanan pasien di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan hanya dilakukan kepada pasien yang memiliki penyakit yang tidak memerlukan tindakan medis sehingga waktu pelayanan tidak sampai lebih dari 10 menit. Pasien dengan penyakit yang memerlukan tindakan medis langsung di rujuk ke Unit Gawat Darurat (UGD) Puskesmas Winongan. Hal ini dikarenakan keterbatasan jumlah alat yang dimiliki selain itu juga ruangan Poliklinik Umum di Puskesmas Winongan tidak cukup luas untuk meletakkan alat-alat medis penunjang pemeriksaan.

4.2.3 Standar Kelonggaran Dokter Umum dan Perawat di Poliklinik Umum

Standar kelonggaran dihitung berdasarkan rata-rata waktu faktor kelonggaran yang dimiliki oleh dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan. Faktor kelonggaran yang dimaksud adalah jenis kegiatan yang tidak terkait langsung dengan kegiatan pokok atau pelayanan. Penyusunan faktor kelonggaran dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan telaah dokumen yang dimiliki oleh dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum. Informasi dari faktor kelonggaran digunakan untuk menghitung waktu kerja tersedia utuh yang dimiliki dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan. Hasil wawancara menyatakan bahwa setiap faktor kelonggaran dilakukan pada saat pelayanan berlangsung sehingga perhitungan dilakukan di setiap faktor kelonggaran yang ada.

Standar kelonggaran yang dimiliki dokter umum di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan sebesar 0,44 dan perawat sebesar 0,36. Hal ini berarti bahwa dokter umum memiliki faktor kelonggaran sebesar 44% dari waktu kerja tersedia

dan perawat memiliki faktor kelonggaran sebesar 36% dari waktu kerja tersedia untuk melakukan kegiatan tambahan.

4.2.4 Kebutuhan Tenaga Dokter Umum dan Perawat di Poliklinik Umum

Berdasarkan perhitungan jumlah kebutuhan sumber daya manusia di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan dengan metode *Workload Indicator Staffing Need (WISN)* kebutuhan jumlah dokter umum dalam melakukan pelayanan medik umum rawat jalan dengan 11.325 pasien yang terdiri dari 9.654 pasien rawat jalan, 870 pembuatan rujukan, 115 pemeriksaan dengan alat USG, 686 pasien ANCT dan standar kelonggaran sebesar 0,44 membutuhkan sebanyak dua orang dokter sementara dokter umum yang tersedia di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan hanya satu orang. Jika dilihat dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa jumlah dokter umum di Poliklinik Umum belum mencukupi. Hasil penelitian ini jalan dengan penelitian (Maulidiyah & Zainafree, 2022) di Puskesmas Ngaliyan perhitungan kebutuhan tenaga dokter umum dalam melakukan pelayanan medik umum rawat jalan dengan 6.020 pasien dan standar kelonggaran sebesar 0,009 selama satu tahun membutuhkan tenaga dokter sebanyak tiga dokter, sementara dokter yang tersedia di Puskesmas tersebut sebanyak dua orang. Kekurangan tenaga kesehatan dapat berimplikasi pada tingginya beban kerja dan terhambatnya pelaksanaan program kesehatan.

Hasil perhitungan rasio WISN terdapat tiga kategori, rasio pertama apabila perhitungan kebutuhan sumber daya manusia didapatkan hasil sama dengan satu (1) maka perbandingan antara kebutuhan dengan jumlah tenaga kerja sudah tepat untuk memenuhi beban kerja dengan standar profesional yang telah ditetapkan. Rasio kedua apabila perhitungan kebutuhan sumber daya manusia didapatkan hasil kurang dari satu (< 1) maka jumlah tenaga kerja kurang dibanding dengan jumlah yang dibutuhkan untuk memenuhi beban kerja dengan standar profesional yang telah ditetapkan. Rasio ketiga apabila perhitungan kebutuhan sumber daya manusia lebih dari satu (> 1) maka jumlah tenaga kerja berlebih dibanding dengan jumlah yang dibutuhkan untuk memenuhi beban kerja dengan standar profesional yang telah ditetapkan (Yulaika & Dzkryanka, 2018).

Hasil perbandingan rasio jumlah pekerja saat ini dibanding dengan jumlah kebutuhan sumber daya manusia sebesar 0,80 atau < 1 untuk dokter umum. Hal ini mengartikan bahwa dokter umum hanya mampu menyelesaikan 80% dari pekerjaannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa jumlah tenaga saat ini belum cukup untuk memenuhi standar beban kerja yang telah ditetapkan atau beban kerja dokter umum di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan berlebih. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Rusli, et al., 2013) di Poliklinik Umum Puskesmas Kedaton dengan hasil perhitungan rasio WISN sebesar < 1 untuk tenaga dokter umum yang berarti bahwa tenaga dokter umum saat ini lebih kecil dibandingkan dengan jumlah tenaga dokter umum yang tersedia sehingga diperlukan penambahan dokter umum di Puskesmas. Kekurangan jumlah tenaga dokter umum dapat mengakibatkan produktivitas yang menurun sehingga memacu timbulnya stress kerja dan memengaruhi keselamatan pasien.

Selain harus melakukan tugas fungsional yaitu memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan juga memiliki tugas struktural. Dokter umum memiliki empat tugas struktural antara lain koordinator pencegahan dan pengendalian penyakit, penanggung jawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring, koordinator mutu upaya kesehatan perorangan (UKP), dan koordinator manajemen terpadu balita sakit (MTBS) sehingga setiap bulan dokter umum harus mengerjakan laporan untuk setiap tugas yang diemban. Hal ini dapat mengakibatkan dokter umum mengalami kelelahan kerja dan stres kerja (Mariana, et al., 2021).

Hasil perbandingan rasio jumlah kebutuhan perawat dengan jumlah yang dibutuhkan adalah 1 yang berarti bahwa perawat mampu menyelesaikan keseluruhan pekerjaannya tetapi pada hasil wawancara perawat mengeluhkan jika pekerjaan yang ditanggung terasa berat terutama pada saat kunjungan pasien kusta dengan tempat tinggal yang jauh dari Puskesmas Winongan. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh usia perawat yaitu 57 tahun. Usia berkaitan dengan kinerja karena pada saat usia bertambah akan diikuti juga dengan proses degenerasi dari organ sehingga memengaruhi kemampuan organ dan terjadi penurunan. Penurunan

kemampuan organ yang dimiliki tenaga kerja dapat mengakibatkan tenaga kerja cepat mengalami kelelahan (Budiman, et al., 2016).

Hasil observasi menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan diantaranya pemanggilan pasien dilakukan secara manual atau menggunakan suara sehingga dokter umum dan perawat harus berteriak untuk memanggil pasien yang ada di luar ruangan Poliklinik Umum dan tidak jarang dokter umum dan perawat harus keluar ruangan untuk memanggil pasien. Selain itu juga belum tersedianya alat pemeriksaan yang memadai seperti tidak tersedianya senter untuk pemeriksaan sehingga dokter umum dan perawat menggunakan senter yang tersedia pada gawai, keterbatasan jumlah termogran dan timbangan yang ada sehingga pada saat dokter umum dan perawat hendak melakukan pengukuran suhu dan berat badan pasien secara bersamaan harus bergantian. Hambatan lain dari luar Poliklinik Umum adalah terlambatnya loket pendaftaran mengantarkan dokumen pasien sehingga menyebabkan adanya kekosongan waktu yang seharusnya waktu tersebut dapat digunakan untuk melayani pasien yang berkunjung. Selain itu juga dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum melaksanakan tugas di luar tupoksi seperti pada pelayanan pada pasien balita dokter umum atau perawat harus mengisikan status baru pasien yang seharusnya diisi di loket pendaftaran dan pada saat penulisan rekam medis dokter umum dan perawat harus mengisikan kode diagnosa penyakit yang seharusnya diisikan oleh petugas rekam medis.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Waktu pengamatan dilakukan selama dua belas hari kerja atau masing-masing responden selama enam hari kerja sehingga pola kegiatan yang dicatat belum mewakili seluruh kegiatan yang dilakukan oleh dokter umum dan perawat selama satu tahun, serta keterbatasan waktu yang ada memungkinkan tidak semua permasalahan yang ada di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan dapat teridentifikasi.

Metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN) dalam penelitian ini memiliki kelemahan yaitu perhitungan tidak sesuai dengan standar Peraturan

Menteri Kesehatan karena perhitungan didasarkan pada kegiatan riil di lapangan dan pada saat input dan rekapitulasi data diperlukan ketelitian dan kelengkapan sehingga mendapatkan perhitungan kebutuhan tenaga yang akurat.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai “Analisis Kebutuhan Tenaga Dokter Umum Dan Perawat Dengan Metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN) Di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan” dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jam kerja di Puskesmas Winongan selama satu minggu selama 37 jam termasuk jam istirahat selama 60 menit setiap hari kecuali hari Jumat. Hal ini masih belum sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2023 pada pasal 4.
- b. Dokter umum dan perawat di Poliklinik Umum memiliki tugas pokok melakukan pelayanan rawat jalan dan tugas penunjang sebagai penanggung jawab program pencegahan dan pengendalian penyakit, tim observer indikator nasional mutu, tim akreditasi, PIC telemedicine, penanggung jawab Poli MTBS, Jejaring Pelayanan Puskesmas dan Jejaring, dan tim perencanaan tingkat Puskesmas.
- c. Waktu kerja tersedia di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan antara dokter umum dan perawat berbeda karena dipengaruhi oleh jumlah pendidikan dan pelatihan yang diikuti dan jumlah ketidakhadiran kerja dikarenakan izin sakit. Waktu kerja tersedia dokter umum sebesar 1.584 jam/tahun dan perawat sebesar 1.644 jam/tahun.
- d. Perhitungan dengan metode WISN mendapatkan hasil standar beban kerja dokter umum sebesar 950.633,58 menit per tahun, sedangkan perawat sebesar 643.310 menit per tahun. Standar kelonggaran dokter umum sebesar 0,46 dan perawat 0,38.
- e. Hasil perhitungan kebutuhan dokter umum sebesar 1,27 dibulatkan menjadi 2 dan kebutuhan perawat sebesar 1,07 dibulatkan menjadi 1, pembulatan didasarkan pada pedoman perhitungan WISN oleh WHO (2010) dan Depkes (2009). Sehingga kesenjangan antara jumlah dokter umum dengan

perhitungan WISN sebesar -1 dan perawat sebesar 0 atau tidak ada kesenjangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai “Analisis Kebutuhan Tenaga Dokter Umum Dan Perawat Dengan Metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN) Di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan” sehingga menghasilkan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Puskesmas Winongan:
 - 1) Melakukan penambahan jam kerja sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2023 pada pasal 4. Penambahan jam kerja dapat digunakan dokter umum dan perawat untuk melakukan faktor kelonggaran agar tidak mengganggu waktu pelayanan kepada pasien.
 - 2) Jumlah kebutuhan dokter umum masih belum sesuai dengan jumlah tersedia karena terdapat kesenjangan sebesar -1. Hal ini dapat dilakukan penambahan tenaga dokter umum sebanyak 1 orang. Selain itu penambahan jumlah dokter umum solusi lain yang dapat dilakukan adalah pihak perencanaan Puskesmas Winongan dapat mengkaji ulang pembagian tugas struktural dokter umum.
 - 3) Memastikan setiap tenaga kesehatan melakukan tugas sesuai dengan tupoksi yang dimiliki.
 - 4) Melakukan pemenuhan fasilitas pemeriksaan yang ada di Poliklinik Umum dan menyediakan sarana pemanggilan pasien yang efektif sehingga dokter umum dan perawat tidak melakukan pemanggilan pasien secara manual.
- b. Bagi peneliti selanjutnya:
 - 1) Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang sejenis di unit lain yang ada di Puskesmas Winongan.
 - 2) Melakukan penelitian dengan waktu yang lebih panjang sehingga dapat mewakili seluruh kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kerja agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W. & Munthe, S. A., 2021. *Metode Penelitian Kesehatan*. 1 ed. s.l.:Yayasan Kita Menulis.
- Alam, S., Raodhah, S. & Surahmawati, 2018. Analisis Kebutuhan Tenaga Kesehatan (Paramedis) Berdasarkan Beban Kerja Dengan Menggunakan Metode Workload Indicator Staffing Need (WISN) di Poliklinik Ass-Syifah UIN Alauddin Makassar. *Public Health Science Journal*, X(2), pp. 216-226.
- BPPSDMK RI, 2022. *Data Statistik Profil Tenaga Kesehatan*. [Online] Available at: <https://bppsdmk.kemkes.go.id> [Accessed 23 Januari 2023].
- Budiman, A., Husaini & Arifin, S., 2016. Hubungan Antara Umur dan Indeks Beban Kerja Dengan Kelelahan Pada Pekerja di PT. Karias Tabing Kencana. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 1(2), pp. 121-129.
- Depkes, 2009. *Perlengkapan Kerja WISN*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Hanggraeni, D., 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hidayati, B. N. et al., 2021. *Komunikasi Keperawatan*. 1 ed. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Kurniawaty, 2022. Konsep dan Tantangan Manajemen Sumber Daya Manusia. In: W. D. Mulyasai, ed. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, pp. 1-13.
- Kusumah, R. M., 2021. Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Petugas Pendaftaran Berdasarkan Metode Workload Indicators Staffing Need (WISN) Di UPTD Puskesmas X tahun 2021. *Management and Entrepreneurship Journal*, IV(2), pp. 129-141.
- Larasati, S., 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahawati, E. et al., 2021. *Ergonomi dan Produktivitas Kerja*. 1 ed. s.l.:Yayasan Kita Menulis.

- Mariana, E. R., Ramie, A. & Sidik, M. I., 2021. Analisis Hubungan Beban Kerja Dengan Stress Kerja Perawat: Literatur Riview. *Jurnal Keperawatan Merdeka*, 1(2), pp. 158-168.
- Marnisah, L. & Zamzam, F., 2021. *Manajemen Analisis Jabatan*. 1 ed. Sleman: Deepublish Publisher.
- Maulana, D., Tamrin, R. & Imran, A., 2019. Analisis Hubungan Waktu Tunggu Terhadap Kepuasan Pasien Pada Puskesmas Maccini Sombala. *Jurnal Kesehatan*, XII(2), pp. 99-112.
- Maulidiyah, N. & Zainafree, I., 2022. Analisis Kebutuhan dan Pengembanagan Tenaga Dokter Umum di Puskesmas Ngaliyan Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, X(1), pp. 122-129.
- Menkes RI, 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota Serta Rumah Sakit*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menkes RI, 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan*. Jakarta: s.n.
- Muninjaya, G., n.d. *Langkah-langkah Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah*. s.l.:Buku Kedokteran.
- Muryani, E. et al., 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 1 ed. Malang: Unisma Press.
- Notoatmodjo, S., 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. 2 ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 3 ed. Jakarta: Rineka Capta.
- Pamungkas, G. & Kusmiati, E., 2021. Analisis Beban Kerja Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan di Puskesmas Ciwidey Kabupaten Badung Menggunakan Metode Workload Indocator Staffing Need (WISN). *Jurnal Sehat Masada*, XV(1), pp. 93-101.
- Permatasari, E. D. & Pudjirahardjo, W. J., 2015. Kelemahan Workload Indocator Staffing Need Sebagai Metode Perhitungan Jumlah Kebutuhan Tenaga

- Kesehatan di Puskesmas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 3(1), pp. 89-98.
- Permenkes RI, 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan*. Jakarta: s.n.
- Permenkes RI, 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta, s.n.
- Perpres RI, 2012. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta, s.n.
- Perpres RI, 2020. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*. Jakarta, s.n.
- Puskesmas Gemaharjo, n.d. *Pelayanan Ruang Pemeriksaan Umum*. [Online] Available at: <https://puskesmasgemaharjo.pacitankab.go.id/> [Accessed 24 Januari 2023].
- Rahmadi, 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1 ed. Banjarmasin: Antasari Press.
- Reffita, L. I., 2022. Bentuk-Bentuk Komunikasi Dalam Bidang Kesehatan. In: *Komunikasi Kesehatann*. 1 ed. Bandung: Media Sains Indonesia, p. 42.
- Rokom, 2013. *kemendes.go.id*. [Online] Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id> [Accessed 23 Januari 2023].
- Rusli, Y., Nusri, M. & Farich, A., 2013. Analisis Beban Kerja Dokter dan Perawat di Poli Umum Puskesmas Kedaton Dengan Metode Workload Indicator Staff Need (WISN). *Jurnal Dunia Kesmas*, II(1), pp. 1-13.
- Rusyan, H. A. T., 2022. *Membangun Efektivitas Kinerja Kepala Desa*. 1 ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanah, N., 2017. Pelaksanaan Fungsi Puskesmas Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. *eJournal Ilmu Pemerintah*, V(1), pp. 305-314.
- Solimun, Armanu & Fernandes, A. A. R., 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*. 3 ed. Malang: UB Press.

- Srigustini, I., 2023. Kapasitas Kerja. In: Agustiawan, ed. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit (K3RS)*. Bandung: Media Sains Indonesia, pp. 35-79.
- Sugiyono, 2015. *Metodologi penelitian Pendidikan*. 2 ed. Bandung: Alfabeta, CV.
- Supriyanto, S., Wahyanto, T., Damayanti, N. A. & Wulandari, R. D., 2021. *Human Capital Management*. 1 ed. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Supriyanto, S., Wahyanto, T., Damayanti, N. A. & Wulandari, R. D., 2021. *Human Capital Management as Competitive Advantages in Health Care*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Suradi, 2020. *Beban Kerja Teori dan Aplikasi Bata Ringan*. 1 ed. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Wardanis, D. T., 2018. Analisis Beban Kerja Tenaga Rekam Medis Rumah Sakit Bedah Surabaya Menggunakan Metode FTE. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 1(6), pp. 53-60.
- WHO, 2010. *Workload Indicators of Staffing Need*. 2 ed. Switzerland: WHO Press.
- Widjono, 2011. *Bahasa Indonesia*. 1 ed. Jakarta: PT Grasindo.
- Yulaika, N. & Dzkryanka, S. M., 2018. Perencanaan Tenaga Kefarmasian Berdasarkan Analisis Beban Kerja Menggunakan Metode WISN di RSIA KM. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(1), pp. 46-52.

LAMPIRAN

Lampiran A. Lembar *Informed Consent*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jalan Kalimantan I/93 – Kampus Bumi Tegal Boto, Jember
Telepon (0331) 337878, 322995, 322996, 331743
Laman : fkm.unej.ac.id

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan :

Menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian (informan) dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

NIM : 192110101149

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Judul : Analisis Kebutuhan Tenaga Dokter Umum dan Perawat Metode *Workload Indicator Staffing Needs* (WISN) di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan.

Pernyataan ini saya buat tanpa adanya paksaan ataupun tekanan dari pihak manapun. Prosedur penelitian ini tidak memberikan resiko apapun kepada saya sebagai informan penelitian. Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal tersebut dan diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang tidak dimengerti untuk mendapatkan jawaban yang jelas dan benar dari peneliti. Kerahasiaan hasil wawancara yang akan saya berikan telah terjamin sepenuhnya oleh peneliti.

Pasuruan, Juni 2023

(.....)

Lampiran B. Lembar Pengamatan Dokter Umum

Pengamat :

Waktu Pengamatan :

Unit : Poliklinik Umum

Jenis Tenaga : Dokter Umum

| No. | Kegiatan | Frekuensi Waktu (Menit) | | | | | |
|---------------------------|--|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | Hari Ke-1 | Hari Ke-2 | Hari Ke-3 | Hari Ke-4 | Hari Ke-5 | Hari Ke-6 |
| Kegiatan Pokok | | | | | | | |
| 1. | Pemanggilan Pasien | | | | | | |
| 2. | Anamnesis | | | | | | |
| 3. | Pemeriksaan TTV | | | | | | |
| 4. | Penulisan Rekam Medis | | | | | | |
| 5. | <i>Informed Consent</i> | | | | | | |
| 6. | Penulisan Resep | | | | | | |
| 7. | Konsultasi | | | | | | |
| 8. | Membuat rujukan | | | | | | |
| 9. | Pemeriksaan USG | | | | | | |
| 10. | Pemeriksaan ANC | | | | | | |
| Kegiatan Penunjang | | | | | | | |
| 1. | Pendidikan dan Pelatihan | | | | | | |
| 2. | Apel Pagi | | | | | | |
| 3. | Rapat | | | | | | |
| 4. | Pengerjaan Laporan Program dan Kinerja | | | | | | |
| 5. | Administrasi Kepegawaian | | | | | | |
| 6. | Presensi Kehadiran | | | | | | |
| 7. | Dinas Luar | | | | | | |
| Kegiatan Pribadi | | | | | | | |
| 1. | Istirahat | | | | | | |
| 2. | Kegiatan Pribadi | | | | | | |

Lampiran C. Lembar Pengamatan Perawat

Pengamat :

Waktu Pengamatan :

Unit : Poliklinik Umum

Jenis Tenaga : Perawat

| No. | Kegiatan | Frekuensi Waktu (Menit) | | | | | |
|---------------------------|--|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | Hari Ke-1 | Hari Ke-2 | Hari Ke-3 | Hari Ke-4 | Hari Ke-5 | Hari Ke-6 |
| Kegiatan Pokok | | | | | | | |
| 1. | Pemanggilan Pasien | | | | | | |
| 2. | Anamnesis | | | | | | |
| 3. | Pemeriksaan TTV | | | | | | |
| 4. | Penulisan Rekam Medis | | | | | | |
| 5. | <i>Informed Consent</i> | | | | | | |
| 6. | Penulisan Resep | | | | | | |
| 7. | Konsultasi | | | | | | |
| 8. | Pemanggilan Pasien | | | | | | |
| 9. | Kunjungan Pasien Kusta | | | | | | |
| Kegiatan Penunjang | | | | | | | |
| 1. | Pendidikan dan Pelatihan | | | | | | |
| 2. | Apel Pagi | | | | | | |
| 3. | Rapat | | | | | | |
| 4. | Pengerjaan Laporan Program dan Kinerja | | | | | | |
| 5. | Administrasi Kepegawaian | | | | | | |
| 6. | Presensi Kehadiran | | | | | | |
| 7. | Dinas Luar | | | | | | |
| Kegiatan Pribadi | | | | | | | |
| 1. | Istirahat | | | | | | |
| 2. | Kegiatan Pribadi | | | | | | |

Lampiran D. Surat Pengantar Pengambilan Data Penelitian

| | |
|---|---|
|  | KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT Jalan Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121 Telepon (0331) 337878, 322995, 322996, 331743 Faksimile (0331) 322995 Laman : www.fkm.unej.ac.id |
| | Nomor : 2730 / UN25.1.12 / SP / 2023 Hal : Permohonan Ijin Penelitian |
| | 23 MAY 2023 |
| Yth. Kepala Bakesbangpol Kabupaten Pasuruan di - Pasuruan | |
| Dalam rangka penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, kami mohon dengan hormat bapak/ibu dapat memberikan ijin untuk melakukan kegiatan penelitian bagi mahasiswa yang nama dan kegiatan yang dilakukan tersebut di bawah ini : | |
| Nama/NIM | : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri (192110101149) |
| No Hp Mahasiswa | : 085755369381 |
| Program Studi | : Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember |
| Kegiatan | : Penelitian skripsi di Puskesmas Winongan Kabupaten Pasuruan |
| Judul Skripsi | : Analisis Kebutuhan Tenaga Dokter Umum dan Perawat Dengan Metode Workload Indicator Staffing Needs (WISN) di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan |
| Atas perhatian dan perkenannya kami sampaikan terima kasih. | |
| |  An. Dekan Gak. Dekan I, Anita Dewi Prahastuti Sujoso, S. KM., M. Sc. NIP 197807102003122001 |

Lampiran E. Surat Bangkesbangpol Kabupaten Pasuruan



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan
Gedung Lettu Imam Adj Lt.3 Jl. Raya Raci Km.09 Bangil - Pasuruan Telp. (0343) 747004
Website : bakesbangpol.pasuruankab.go.id Email : bakesbangpol@pasuruankab.go.id

REKOMENDASI MAGANG/SURVEY/PENELITIAN

NO. 072/217/424.104/SUR/RES/2023

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168).
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2011.
 3. Surat dari Universitas Jember, Tanggal 23 Mei 2023, Nomor: 2730/UN25.1.12/SP/2023, Perihal Permohonan Izin Penelitian, Atas nama : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Pasuruan memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri
NIM : 192110101149
Alamat : Dusun Gading Desa Gading RT. 03 RW. 01 Kecamatan Winongan, Kabupaten Pasuruan

Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
Instansi/Organisasi : Universitas Jember
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : *"Analisis Kebutuhan Tenaga Dokter Umum dan Perawat Metode Workload Indicator Staffing Needs (WISN) di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan"*

Tujuan : Skripsi
Bidang Penelitian : Kesehatan
Penanggung Jawab : Dr. Anita Dewi Prahastuti Sujoso, S.KM., M.Sc
Anggota/Peserta :
1. - 6. -
2. - 7. -
3. - 8. -
4. - 9. -
5. -

Waktu Penelitian : 2 (Dua) Bulan
Lokasi Penelitian : Puskesmas Winongan
Kewajiban Peserta :
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi penelitian/survey/kegiatan;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat;
3. Berkewajiban melaporkan hasil penelitian dan sejenisnyanya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam kesempatan pertama.

Pasuruan, 24 Mei 2023

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Pasuruan



Drs. EDDY SUPRIYANTO, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19651220 199303 1 007

TEMBUSAN :

- Yth.
1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Pasuruan;
 2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan;
 3. Kepala Puskesmas Winongan Kabupaten Pasuruan;
 4. Arsip.

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
2. Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh BSR.
3. Surat ini dapat dibuktikan keasliannya.

Lampiran F. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan

07/06/23 09.06

Surat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN DINAS KESEHATAN

Jalan Raya Raci Km.15 Bangil Pasuruan 67153 Jawa Timur
Telephone (0343) 748909 Faximile (0343) 747919

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN Nomor : 078 / 167 / 424 .072 / 2023

- Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
 6. Surat BAKESBANGPOL No.072/217/424.104/SUR/RES/2023 Tanggal 24 Mei 2023 Perihal Rekomendasi Magang/Survey/Penelitian
 7. Permohonan Usulan Izin Penelitian dari Universitas Jember Nomor Surat 2730/UN25.1.12/SP/2023 Tanggal 23 Mei 2023 Perihal Permohonan Ijin Penelitian

Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan memberikan rekomendasi kepada :

- Nama : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri
NIM : 192110101149
Alamat : Dusun Gading RT. 003 RW. 001 Desa Gading Kecamatan Winongan, Kabupaten Pasuruan
Instansi/Lembaga : Universitas Jember
Tujuan : Penelitian
Judul Penelitian : Analisis Kebutuhan Tenaga Dokter Umum dan Perawat Metode Workload Indicator Staffing Needs (WISN) di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan
Lama Penelitian : 2 (Dua) Bulan TMT surat dikeluarkan
Tempat Penelitian : Puskesmas Winongan
Penanggung Jawab : Dr. Anita Dewi Prahastuti Sujoso, S.K.M., M.Sc.
Anggota/Peserta :
Kewajiban Peserta :
 1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi penelitian;
 2. Pelaksanaan Penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat;
 3. Berkewajiban melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan dalam kesempatan pertama.

Pasuruan, 07 Juni 2023

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PASURUAN

dr. Ani Fatimah, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIK 19660916 199602 2001



Tembusan surat ini disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Bidang Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan
2. Kepala Puskesmas Kabupaten Pasuruan
3. Lembaga/Perguruan Tinggi Universitas Jember
4. Pemohon An.Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri
5. Arsip

Lampiran G. Uji Etik Penelitian

| | |
|---|--|
|  | KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER (THE ETHICAL COMMITTEE OF MEDICAL RESEARCH FACULTY OF DENTISTRY UNIVERSITY OF JEMBER) |
| <u>No.2072/UN25.8/KEPK/DL/2023</u> | |
| Title of research protocol : | " Analysis of General Practitioner and Nurse Personnel Needs Using Workload Indicator Staffing Need (WISN) at General Poly Puskesmas Winongan" |
| Document Approved : | Research Protocol |
| Principal investigator : | Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri |
| Member of research : | - |
| Physician : | - |
| Date of approval : | June – July 2023 |
| Place of research : | Winongan Health Center, Pasuruan Regency |
| <p>The Research Ethic Committee Faculty of Dentistry University of Jember states that the above protocol meets the ethical principle outlined and therefore can be carried out.</p> <p style="text-align: right;">Jember, May 23th 2023</p> <p style="text-align: center;">Chairperson of Research Ethics Committee Faculty of Dentistry University of Jember</p> <div style="text-align: center;">  drg. Dwi Prijatmoko, Ph.D.)</div> | |

Lampiran H. *Informed Consent*

a. *Informed Consent* Dokter Umum



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jalan Kalimantan I/93 – Kampus Bumi Tegal Boto, Jember
Telepon (0331) 337878, 322995, 322996, 331743
Laman : fkm.unej.ac.id

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Agustin Nurush Sholihah

Jabatan : Dokter Ahli Pertama

Menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian (informan) dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

NIM : 192110101149

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Judul : Analisis Kebutuhan Tenaga Dokter Umum dan Perawat Metode *Workload Indicator Staffing Needs* (WISN) di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan.

Pernyataan ini saya buat tanpa adanya paksaan ataupun tekanan dari pihak manapun. Prosedur penelitian ini tidak memberikan resiko apapun kepada saya sebagai informan penelitian. Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal tersebut dan diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang tidak dimengerti untuk mendapatkan jawaban yang jelas dan benar dari peneliti. Kerahasiaan hasil wawancara yang akan saya berikan telah terjamin sepenuhnya oleh peneliti.

Pasuruan, 19 Juni 2023


dr. Agustin Nurush S
NIP. 199208192022032006...)

b. *Informed Consent* Perawat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jalan Kalimantan I/93 – Kampus Bumi Tegal Boto, Jember
Telepon (0331) 337878, 322995, 322996, 331743
Laman : fkm.unej.ac.id

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rifai, A.Md.Kep.

Jabatan : Perawat Penyelia

Menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian (informan) dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

NIM : 192110101149

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Judul : Analisis Kebutuhan Tenaga Dokter Umum dan Perawat Metode *Workload Indicator Staffing Needs* (WISN) di Poliklinik Umum Puskesmas Winongan.

Pernyataan ini saya buat tanpa adanya paksaan ataupun tekanan dari pihak manapun. Prosedur penelitian ini tidak memberikan resiko apapun kepada saya sebagai informan penelitian. Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal tersebut dan diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang tidak dimengerti untuk mendapatkan jawaban yang jelas dan benar dari peneliti. Kerahasiaan hasil wawancara yang akan saya berikan telah terjamin sepenuhnya oleh peneliti.

Pasuruan, 19 Juni 2023


(AHMAD RIFA'I, Amd.Kep

Lampiran I. Hasil Pengamatan Dokter Umum

a. Hari Pertama

Waktu Pengamatan : Kamis, 15 Juni 2023

Pengamat : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

| Kegiatan | Frekuensi Waktu (Menit) | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--|
| | Pasien ke- | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 16 | 17 | |
| Kegiatan Pokok | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pemanggilan Pasien | 0,6 | 0,3 | 0,4 | 0,4 | 0,3 | 0,2 | 0,2 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,3 | 0,2 | 0,6 | 0,2 | 0,2 | 0,4 | |
| Anamnesis | 1,7 | 1,8 | 1,2 | 1,6 | 1,9 | 1,7 | 1,6 | 1,6 | 2,1 | 1,2 | 1,6 | 1,8 | 1,9 | 1,9 | 1,7 | 1,8 | |
| Pemeriksaan TTV | 1,2 | 0,9 | 1 | 1,1 | 0 | 0,9 | 1 | 0,9 | 0 | 1,3 | 1,4 | 0,9 | 0,9 | 1 | 1 | 0 | |
| Penulisan Rekam Medis | 1,6 | 1,2 | 2,4 | 2,2 | 2,6 | 1,4 | 1,3 | 1,4 | 2,2 | 1,3 | 2,3 | 1,3 | 1,5 | 1,3 | 1,8 | 2,3 | |
| <i>Informed Consent</i> | 0,4 | 0,6 | 0,5 | 0,4 | 0,4 | 0,3 | 0,3 | 0,5 | 0,4 | 0,4 | 0,3 | 0,3 | 0,4 | 0,5 | 0,3 | 0,4 | |
| Penulisan Resep | 1,2 | 0,9 | 1,1 | 1,1 | 1,3 | 0,9 | 1 | 1,1 | 1,3 | 0,9 | 1 | 1 | 1,2 | 1 | 1,2 | 1,2 | |
| Konsultasi | 2,3 | 0,9 | 3 | 0 | 1,8 | 0,7 | 1,6 | 2,2 | 1,4 | 3,4 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0,8 | 1,3 | |
| Pembuatan Rujukan | 6,6 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan Penunjang | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| USG | 22,6 | 22,5 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengerjaan Laporan | 168 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan Pribadi | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Membuat Kopi | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ke Toilet | 5 | 7 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Istirahat | 60 | | | | | | | | | | | | | | | | |

b. Hari Kedua

Waktu Pengamatan : Jumat, 16 Juni 2023

Pengamat : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

| Kegiatan | Frekuensi Waktu (Menit) | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Pasien ke- | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| Kegiatan Pokok | | | | | | | |
| Pemanggilan Pasien | 0,3 | 0,4 | 0,4 | 0,2 | 0,2 | 0,3 | 0,6 |
| Anamnesis | 1,8 | 1,1 | 1,5 | 1,7 | 1,8 | 1,2 | 1,2 |
| Pemeriksaan TTV | 1,4 | 1,1 | 1 | 0,9 | 0,9 | 0,9 | 1 |
| Penulisan Rekam Medis | 1,8 | 1,6 | 1,4 | 1,9 | 1,8 | 1,7 | 1,3 |
| <i>Informed Consent</i> | 0,4 | 0,4 | 0,6 | 0,5 | 0,4 | 0,3 | 0,4 |
| Penulisan Resep | 1,2 | 1 | 1 | 1,3 | 1,1 | 1 | 1 |
| Konsultasi | 1 | 1,5 | 1,2 | 1,4 | 0 | 1,2 | 1,2 |
| Kegiatan Penunjang | | | | | | | |
| Rapat Akreditasi | 180 | | | | | | |
| Kegiatan Pribadi | | | | | | | |
| Membeli minum dan makanan | 6 | | | | | | |
| Ke Toilet | 5 | 4 | | | | | |

c. Hari Ketiga

Waktu Pengamatan : Sabtu, 17 Juni 2023

Pengamat : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

| Kegiatan | Frekuensi Waktu (Menit) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------|-------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Pasien ke- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| Kegiatan Pokok | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pemanggilan Pasien | 0,2 | 0,3 | 0,3 | 0,4 | 0,1 | 0,2 | 0,2 | 0,3 | 0,4 | 0,6 | 0,1 | 0,3 | 0,3 | 0,3 | 0,4 | 0,4 | 0,7 | 0,6 | 0,6 | 0,7 | 0,3 | 0,3 | 0,2 | 0,8 |
| Anamnesis | 1,2 | 1,1 | 1,7 | 0,9 | 1,3 | 1,7 | 0,6 | 1 | 2,1 | 1 | 1,6 | 1,2 | 1,3 | 1,4 | 1,8 | 1,8 | 1,8 | 1,9 | 2,1 | 1,7 | 2 | 2,1 | 1,8 | 1,4 |
| Pemeriksaan TTV | 2 | 0,9 | 1 | 0,9 | 0,9 | 0,9 | 0,9 | 1,8 | 0,7 | 0,9 | 1,1 | 0,9 | 0,7 | 1 | 0,9 | 0,9 | 1,2 | 1 | 0,9 | 0,9 | 1 | 1,2 | 1,4 | 0,9 |
| Penulisan Rekam Medis | 1,4 | 2,1 | 1,2 | 1,4 | 1,1 | 1,3 | 1,4 | 1,1 | 1 | 1,1 | 1,6 | 1 | 1,1 | 1,8 | 1,6 | 1,4 | 1,4 | 1,5 | 1,6 | 1,4 | 1,3 | 2,1 | 2 | 2,2 |
| <i>Informed Consent</i> | 0,4 | 0,4 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,3 | 0,4 | 0,5 | 0,3 | 0,2 | 0,2 | 0,3 | 0,4 | 0,3 | 0,4 | 0,6 | 0,4 | 0,3 | 0,4 | 0,3 | 0,3 | 0,6 | 0,9 | 0,6 |
| Penulisan Resep | 0,9 | 1,2 | 0,7 | 1 | 0,7 | 0,8 | 0,9 | 0,8 | 0,7 | 0,8 | 0,9 | 0,8 | 0,8 | 1,2 | 1,1 | 1 | 0,8 | 0,9 | 1 | 0,9 | 0,8 | 1,1 | 1,3 | 1,2 |
| Konsultasi | 1,1 | 1,5 | 1,4 | 1,2 | 0,8 | 1,2 | 2 | 0,8 | 0,4 | 1,1 | 0 | 1,6 | 1 | 1,2 | 0,7 | 1,4 | 1 | 0,7 | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 1,2 |
| Kegiatan Penunjang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mengerjakan Laporan Kinerja | 120 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan Pribadi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ke Toilet | 7 | 4 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Membeli Minum dan Makanan | 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Istirahat | 60 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

d. Hari Keempat

Waktu Pengamatan : Senin, 26 Juni 2023

Pengamat : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

| Kegiatan | Frekuensi Waktu (Menit) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--|
| | Pasien ke- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | |
| Kegiatan Pokok | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pemanggilan Pasien | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,3 | 0,4 | 0,4 | 0,3 | 0,6 | 0,3 | 0,4 | 0,4 | 0,3 | 0,2 | 0,2 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,3 | 0,5 | 0,3 | 0,6 | 0,7 | 0,3 | 0,5 | 0,4 | 0,4 | 0,2 | 0,3 | 0,3 | 0,1 | 0,1 | 0,8 | |
| Anamnesis | 1,2 | 2,1 | 1,2 | 1 | 0,9 | 2,2 | 1,2 | 1 | 1 | 2,1 | 2 | 1 | 2,6 | 1 | 1,4 | 1,3 | 1,9 | 1,5 | 1 | 1,9 | 1,2 | 1,1 | 1,6 | 1,3 | 1,1 | 1,3 | 2 | 1,4 | 1,1 | 2,1 | 1,4 | 1,2 | |
| Pemeriksaan TTV | 1,4 | 0 | 1,8 | 1,3 | 1 | 0,9 | 0,9 | 1 | 0,3 | 1,4 | 1 | 0,9 | 1,8 | 0,9 | 0,9 | 1 | 1 | 0,9 | 1 | 0 | 1,9 | 0,9 | 1 | 0,7 | 0,9 | 1,8 | 0,9 | 0,9 | 1 | 1,2 | 0,9 | 0,9 | |
| Penulisan Rekam Medis | 1,2 | 2,6 | 2,9 | 1 | 1,8 | 1,4 | 1,1 | 1,6 | 2,4 | 1,1 | 1 | 1,2 | 2,4 | 1 | 1,2 | 1,1 | 1,1 | 1,2 | 1 | 2,3 | 1,4 | 1,2 | 1 | 1,2 | 1 | 1,3 | 1,2 | 1,1 | 1,4 | 1,2 | 1,4 | 1 | |
| <i>Informed Consent</i> | 0,3 | 0,4 | 0,4 | 0,5 | 0,3 | 0,4 | 0,4 | 0,4 | 0,6 | 0,5 | 0,4 | 0,3 | 0,4 | 0,2 | 0,3 | 0,4 | 0,5 | 0,3 | 0,2 | 0,2 | 0,3 | 0,4 | 0,5 | 0,4 | 0,4 | 0,3 | 0,3 | 0,4 | 0,5 | 0,3 | 0,2 | 0,3 | |
| Penulisan Resep | 0,8 | 1,3 | 1,1 | 0,8 | 1,1 | 0,9 | 0,8 | 1 | 1,2 | 1 | 0,9 | 0,9 | 1,2 | 0,8 | 1 | 0,8 | 1 | 0,9 | 0,8 | 1,3 | 1 | 0,8 | 0,6 | 1 | 0,5 | 1 | 0,9 | 0,8 | 1 | 0,8 | 1 | 0,7 | |
| Konsultasi | 0,5 | 2,1 | 0,6 | 0,4 | 1,1 | 1,2 | 1,3 | 2 | 1,7 | 0 | 1,3 | 0,4 | 1,1 | 1,1 | 0,3 | 1,6 | 0,5 | 2,7 | 1,6 | 1,2 | 0,8 | 1,1 | 1 | 3,1 | 0 | 1,1 | 0,2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1,2 | |
| Membuat Rujukan | 7 | 5,3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan Penunjang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Apel Pagi | 25 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Administrasi Kepegawaian | 29 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan Pribadi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Membuat kopi | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ke Toilet | 5 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Istirahat | 60 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

e. Hari Kelima

Waktu Pengamatan : Selasa, 27 Juni 2023

Pengamat : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

| Kegiatan | Frekuensi Waktu (Menit) | | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Pasien ke- | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| Kegiatan Pokok | | | | | | | | |
| Pemanggilan Pasien | 0,3 | 0,6 | 0,3 | 0,4 | 0,4 | 0,3 | 0,4 | 0,4 |
| Anamnesis | 0,9 | 1,6 | 0,9 | 1 | 1,2 | 0,9 | 2,7 | 1,2 |
| Pemeriksaan TTV | 0,9 | 1,1 | 0,9 | 1,1 | 1,8 | 0,9 | 0,5 | 1,4 |
| Penulisan Rekam Medis | 1,2 | 1 | 1,2 | 1,2 | 1,1 | 1,1 | 2,6 | 1,6 |
| <i>Informed Consent</i> | 0,4 | 0,3 | 0,3 | 0,4 | 0,3 | 0,4 | 0,4 | 0,3 |
| Penulisan Resep | 0,8 | 0,8 | 0,8 | 0,9 | 0,9 | 0,8 | 1,4 | 1 |
| Konsultasi | 0 | 0 | 1,1 | 0,3 | 0 | 1 | 3 | 1,6 |
| Membuat Rujukan | 6,3 | | | | | | | |
| Kegiatan Penunjang | | | | | | | | |
| Pertemuan Lintas Sektor | 240 | | | | | | | |
| Kegiatan Pribadi | | | | | | | | |
| Ke Toilet | 6 | 3 | | | | | | |
| Istirahat | 60 | | | | | | | |

f. Hari Keenam

Waktu Pengamatan : Rabu, 28 Juni 2023

Pengamat : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

| Kegiatan | Frekuensi Waktu (Menit) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Pasien ke- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| Kegiatan Pokok | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pemanggilan Pasien | 0,1 | 0,1 | 0,3 | 0,5 | 0,3 | 0,6 | 0,7 | 0,3 | 0,5 | 0,4 | 0,4 | 0,3 | 0,1 | 0,4 | 0,2 | 0,2 | 0,3 | 0,2 | 0,4 | 0,6 | 0,4 |
| Anamnesis | 1,5 | 1,1 | 0,9 | 0,9 | 0,8 | 1 | 0,9 | 0,9 | 1,7 | 1,1 | 1 | 1,3 | 1,1 | 1,6 | 1,2 | 1,3 | 0,8 | 0,8 | 1,2 | 1 | 1,1 |
| Pemeriksaan TTV | 1,1 | 1 | 1 | 2 | 0,9 | 0,9 | 0,9 | 1 | 0,9 | 1 | 1,8 | 0,3 | 0,9 | 1,1 | 0,9 | 0,7 | 1 | 0,9 | 0 | 0,9 | 1,1 |
| Penulisan Rekam Medis | 1,2 | 1,4 | 1,4 | 1,1 | 1,2 | 1 | 1,1 | 1 | 1,1 | 1,2 | 1,3 | 2,1 | 1 | 1 | 1,3 | 1,2 | 1 | 1,2 | 1,8 | 1,8 | 1,4 |
| <i>Informed Consent</i> | 0,3 | 0,5 | 0,4 | 0,3 | 0,4 | 0,6 | 0,5 | 0,4 | 0,4 | 0,3 | 0,3 | 0,5 | 0,2 | 0,4 | 0,3 | 0,3 | 0,4 | 0,5 | 0,6 | 0,4 | 0,3 |
| Penulisan Resep | 0,8 | 0,9 | 0,8 | 0,9 | 1 | 0,9 | 0,9 | 0,9 | 0,8 | 0,7 | 1 | 1 | 0,8 | 0,8 | 1 | 0,9 | 0,8 | 0,9 | 1,3 | 1 | 0,8 |
| Konsultasi | 1,1 | 0 | 1,1 | 1,1 | 1,5 | 0 | 0 | 0,8 | 0 | 0 | 0,8 | 0,9 | 0,9 | 0 | 1,6 | 0,5 | 0,4 | 1,6 | 1,4 | 0,8 | 0 |
| Kegiatan Penunjang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mengerjakan Laporan | 98 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan Pribadi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ke Toilet | 6 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Istirahat | 60 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

g. Pelayanan ANCT

Waktu Pengamatan : Senin, 26 Juni 2023

Pengamat : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

| Kegiatan | Frekuensi Waktu (Menit) | | | | | |
|----------------------------------|-------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Pasien ke- | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| Anamnesis | 0,9 | 0,8 | 1 | 0,8 | 1 | 0,9 |
| Penulisan Rekam Medis | 2,4 | 2,3 | 2,3 | 2,1 | 2 | 2,1 |
| Penulisan Resep | 1 | 0,8 | 0,8 | 0,8 | 0,9 | 1,2 |
| Konsultasi | 3,4 | 3,2 | 3,1 | 2,7 | 3,4 | 3,2 |
| Pengantaran Dokumen ke Poli Gizi | 2,5 | | | | | |
| Pemanggilan Pasien ANC | 0,1 | 0,3 | 0,1 | 0,1 | 0,2 | 0,3 |

Lampiran J. Hasil Pengamatan Perawat

a. Hari Pertama

Waktu Pengamatan : Senin, 19 Juni 2023

Pengamat : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

| Kegiatan | Frekuensi Waktu (Menit) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Pasien ke- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| Kegiatan Pokok | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pemanggilan Pasien | 0,6 | 0,2 | 0,3 | 0,1 | 0,2 | 0,2 | 0,3 | 0,4 | 0,3 | 0,1 | 0,3 | 0,3 | 0,4 | 0,4 | 0,2 | 0,2 | 0,3 | 0,2 | 0,4 | 0,6 | 0,4 | 0,3 | 0,4 | 0,2 | 0,2 | 0,3 | 0,4 |
| Anamnesis | 1,5 | 1,2 | 1,2 | 1 | 1,3 | 1,3 | 1,2 | 1,1 | 1,3 | 1,5 | 1,2 | 1,1 | 1,3 | 1,2 | 1,4 | 1 | 1,4 | 1 | 1,2 | 1 | 1,1 | 1,4 | 1,2 | 1,5 | 1 | 1,4 | 1,5 |
| Pemeriksaan TTV | 3,6 | 0,9 | 1 | 1,4 | 1,8 | 2,1 | 1,4 | 0,9 | 2,6 | 0,2 | 0,9 | 1,1 | 1,3 | 0,9 | 1 | 0,9 | 0,9 | 1,2 | 1,4 | 0,9 | 1 | 1,3 | 0,2 | 0,3 | 0,6 | 0 | 1 |
| Penulisan Rekam Medis | 2 | 1,8 | 1,5 | 1,8 | 2,4 | 1,6 | 1,5 | 1,4 | 3,1 | 3,4 | 1,6 | 1,4 | 1,6 | 1,4 | 1,2 | 2,3 | 2,1 | 1,5 | 1,5 | 2,2 | 1,4 | 2,1 | 3,3 | 3,1 | 1,9 | 2,3 | 1,8 |
| Penulisan Resep | 1,1 | 0,9 | 1 | 1 | 1,3 | 1 | 1,1 | 0,9 | 1,2 | 1,2 | 1 | 0,9 | 0,9 | 1 | 0,9 | 1,2 | 1,1 | 0,9 | 0,8 | 1,2 | 0,9 | 1,2 | 1,4 | 1,4 | 1,1 | 1,2 | 1,1 |
| Konsultasi | 0 | 0 | 0 | 0,7 | 0 | 0 | 2,4 | 1,5 | 0 | 0,8 | 1,4 | 1,1 | 1 | 0 | 1,6 | 0,7 | 1,2 | 1 | 0 | 1,1 | 0,5 | 0 | 1,5 | 0 | 0 | 1,6 | 0 |
| Kegiatan Penunjang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Apel | 25 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mengurus Laporan Kinerja | 55 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan Pribadi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ibadah | 15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ke Toilet | 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Istirahat | 60 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

b. Hari Kedua

Waktu Pengamatan : Selasa, 20 Juni 2023

Pengamat : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

| Kegiatan | Frekuensi Waktu (Menit) | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------|-------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--|
| | Pasien ke- | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| Kegiatan Pokok | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pemanggilan Pasien | 0,4 | 0,2 | 0,2 | 0,3 | 0,2 | 0,2 | 0,3 | 0,4 | 0,3 | 0,1 | 0,3 | 0,3 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | |
| Anamnesis | 1,8 | 1,1 | 1 | 1,3 | 1,3 | 1,2 | 1,2 | 1,4 | 1 | 1,3 | 1,5 | 1 | 1,1 | 1,3 | 1,1 | |
| Pemeriksaan TTV | 2,7 | 0,9 | 0,9 | 1,4 | 1,2 | 1,9 | 0,9 | 0,9 | 1,1 | 2,6 | 0,4 | 1 | 0 | 0,9 | 1 | |
| Penulisan Rekam Medis | 1,8 | 1,6 | 1,5 | 1,8 | 2,4 | 1,6 | 1,5 | 1,4 | 1,4 | 2,1 | 2,4 | 1,1 | 2,6 | 1,9 | 1,7 | |
| Penulisan Resep | 1,1 | 1,3 | 1,2 | 1 | 0,9 | 0,9 | 1 | 0,9 | 0,8 | 1,2 | 1,2 | 0,6 | 1,4 | 0,8 | 1,1 | |
| Konsultasi | 0 | 0 | 0,9 | 0,7 | 0 | 0,6 | 0 | 2,4 | 0 | 0 | 0,8 | 1,4 | 2 | 0 | 0,6 | |
| Kegiatan Pribadi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ibadah | 17 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ke Toilet | 4 | 7 | | | | | | | | | | | | | | |
| Istirahat | 60 | | | | | | | | | | | | | | | |

c. Hari Ketiga

Waktu Pengamatan : Rabu, 21 Juni 2023

Pengamat : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

| Kegiatan | Frekuensi Waktu (Menit) | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Pasien ke- | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| Kegiatan Pokok | | | | | | | | | | | | | |
| Pemanggilan Pasien | 0,3 | 0,2 | 0,1 | 0,1 | 0,4 | 0,3 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,1 | 0,3 | 0,4 | 0,3 |
| Anamnesis | 1 | 1,2 | 1,1 | 1,2 | 1,1 | 1 | 1,6 | 1 | 1 | 1,1 | 1 | 1,1 | 1,2 |
| Pemeriksaan TTV | 1,8 | 0,9 | 0,9 | 1 | 1 | 1,1 | 0,3 | 0,9 | 1 | 0 | 0,9 | 0,2 | 1,9 |
| Penulisan Rekam Medis | 2,1 | 1,4 | 1,4 | 2,2 | 2 | 1,6 | 2,2 | 1,4 | 1,4 | 3 | 1,7 | 1,8 | 1,8 |
| Penulisan Resep | 1,6 | 1 | 0,9 | 1,2 | 1,3 | 0,9 | 1,1 | 1 | 1,2 | 1,4 | 1 | 1,1 | 1 |
| Konsultasi | 0 | 0 | 1,2 | 0 | 0 | 0 | 1,1 | 0 | 1,8 | 1,1 | 0,2 | 2 | 0 |
| Kegiatan Pokok di Luar Poliklinik Umum | | | | | | | | | | | | | |
| Kunjungan Pasien Kusta | 240 | | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan Pribadi | | | | | | | | | | | | | |
| Ibadah | 15 | | | | | | | | | | | | |
| Ke Toilet | 5 | | | | | | | | | | | | |
| Istirahat | 60 | | | | | | | | | | | | |

d. Hari Keempat

Waktu Pengamatan : Kamis, 22 Juni 2023

Pengamat : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

| Kegiatan | Frekuensi Waktu (Menit) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------|-------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Pasien ke- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| Kegiatan Pokok | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pemanggilan Pasien | 0,3 | 0,6 | 0,3 | 0,4 | 0,4 | 0,3 | 0,3 | 0,4 | 0,4 | 0,2 | 0,2 | 0,3 | 0,6 | 0,3 | 0,6 | 0,4 | 0,3 | 0,5 | 0,4 | 0,4 | 0,4 |
| Anamnesis | 1,2 | 1,5 | 1 | 1,5 | 1,8 | 1,4 | 1,2 | 1,7 | 1 | 1,1 | 1,1 | 1 | 1,3 | 1 | 1,1 | 1 | 1,3 | 0,9 | 1 | 1,4 | 1,6 |
| Pemeriksaan TTV | 1,8 | 1,2 | 0,9 | 0 | 0,9 | 1,3 | 0,9 | 0,9 | 0,9 | 1,2 | 0,9 | 0,9 | 0,9 | 0,9 | 0,9 | 1,2 | 0,3 | 0,9 | 0,9 | 0,9 | 1 |
| Penulisan Rekam Medis | 2,1 | 1,3 | 1,7 | 2,5 | 2,4 | 3,1 | 1,4 | 1,5 | 1,4 | 1,4 | 2,1 | 3,3 | 1,4 | 2,4 | 2,1 | 1,6 | 2,2 | 1,6 | 1,3 | 1,6 | 2,1 |
| Penulisan Resep | 0,8 | 1 | 1,1 | 1,2 | 1,3 | 1,1 | 0,9 | 1 | 1,5 | 0,9 | 1,6 | 1,3 | 0,9 | 1,4 | 1,3 | 0,9 | 1 | 1 | 1,2 | 1,1 | 1,2 |
| Konsultasi | 0 | 1,4 | 0 | 0 | 1 | 0,8 | 1 | 0 | 1 | 1,2 | 1,4 | 0 | 1,2 | 0,7 | 2,1 | 0,4 | 1,4 | 0 | 1,8 | 0 | 0,9 |
| Kegiatan Pribadi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ke Toilet | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Istirahat | 60 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

e. Hari Kelima

Waktu Pengamatan : Jumat, 23 Juni 2023

Pengamat : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

| Kegiatan | Frekuensi Waktu (Menit) | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------|-------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Pasien ke- | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| Kegiatan Pokok | | | | | | | | | | | | | | |
| Pemanggilan Pasien | 0,4 | 0,2 | 0,3 | 0,4 | 0,2 | 0,3 | 0,3 | 0,4 | 0,2 | 0,2 | 0,2 | 0,3 | 0,6 | 0,3 |
| Anamnesis | 1,3 | 1,5 | 1,4 | 1,7 | 1,2 | 1,1 | 2 | 1,1 | 1,6 | 1 | 1,1 | 1,1 | 1,2 | 1 |
| Pemeriksaan TTV | 0,3 | 0,9 | 0,9 | 0,9 | 0,9 | 1,5 | 1,1 | 0,9 | 0,9 | 0,9 | 0,9 | 0,9 | 1 | 0,9 |
| Penulisan Rekam Medis | 1,8 | 1,8 | 2,1 | 1,7 | 2,4 | 2 | 2,1 | 2,3 | 1,9 | 2,1 | 2,2 | 1,8 | 2,1 | 1,8 |
| Penulisan Resep | 1 | 1,2 | 1,1 | 1 | 1,3 | 1,2 | 1,4 | 1,7 | 1,2 | 1,2 | 1,1 | 1,2 | 1,3 | 1,2 |
| Konsultasi | 1,5 | 0 | 0,9 | 0,3 | 0 | 1 | 1,1 | 0,2 | 1,1 | 1,4 | 0,9 | 0,7 | 1 | 0,4 |
| Kegiatan Penunjang | | | | | | | | | | | | | | |
| Mengurus dokumen kepegawain | 73 | | | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan Pribadi | | | | | | | | | | | | | | |
| Ke Toilet | 5 | | | | | | | | | | | | | |

f. Hari Keenam

Waktu Pengamatan : Sabtu, 24 Juni 2023

Pengamat : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

| Kegiatan | Frekuensi Waktu (Menit) | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Pasien ke- | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Kegiatan Pokok | | | | | | | | | | | | |
| Pemanggilan Pasien | 0,2 | 0,3 | 0,2 | 0,3 | 0,1 | 0,2 | 0,2 | 0,3 | 0,4 | 0,3 | 0,1 | 0,4 |
| Anamnesis | 1,4 | 1,4 | 1 | 1 | 1 | 1,2 | 1,3 | 1 | 1,1 | 0,9 | 1,2 | 1,2 |
| Pemeriksaan TTV | 0,9 | 1,2 | 1 | 0,9 | 1,9 | 0,9 | 0,3 | 0,9 | 0 | 0,9 | 1,1 | 0,9 |
| Penulisan Rekam Medis | 1,6 | 1,7 | 1,6 | 1,6 | 2,3 | 1,3 | 2,4 | 1,4 | 2,7 | 2,1 | 1,8 | 1,7 |
| Penulisan Resep | 1 | 1,1 | 1 | 0,9 | 1,1 | 1 | 1,1 | 1,2 | 1,4 | 1,4 | 1,2 | 1,1 |
| Konsultasi | 0,4 | 1,1 | 0,8 | 0 | 0 | 0,6 | 1 | 1 | 0,7 | 1,4 | 0 | 0,6 |
| Kegiatan Pokok di Luar Poliklinik Umum | | | | | | | | | | | | |
| Kunjungan Pasien Kusta | 209 | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan Pribadi | | | | | | | | | | | | |
| Ibadah | 18 | | | | | | | | | | | |
| Ke Toilet | 3 | 5 | | | | | | | | | | |
| Istirahat | 60 | | | | | | | | | | | |

Lampiran K. Kalkulasi Hasil Pengamatan Dokter Umum

Pengamat : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

Waktu Pengamatan : 15 s.d. 17 dan 26 s.d. 28 Juni 2023

Unit : Poliklinik Umum

Jenis Tenaga : Dokter Umum

| No. | Kegiatan | Frekuensi Waktu (Menit) | | | | | |
|---------------------------|--|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | Hari Ke-1 | Hari Ke-2 | Hari Ke-3 | Hari Ke-4 | Hari Ke-5 | Hari Ke-6 |
| Kegiatan Pokok | | | | | | | |
| 1. | Pemanggilan Pasien | 4,6 | 2,4 | 9 | 11,5 | 3,1 | 8,3 |
| 2. | Anamnesis | 27,1 | 10,3 | 31,2 | 50,3 | 10,4 | 27,2 |
| 3. | Pemeriksaan TTV | 13,5 | 7,2 | 21,4 | 34,4 | 8,6 | 21,3 |
| 4. | Penulisan Rekam Medis | 28,1 | 11,5 | 28,8 | 53 | 11 | 30,8 |
| 5. | <i>Informed Consent</i> | 6,4 | 3 | 9,1 | 12,7 | 2,8 | 9,3 |
| 6. | Penulisan Resep | 17,4 | 7,6 | 18,7 | 37,7 | 7,4 | 21,9 |
| 7. | Konsultasi | 21,4 | 7,5 | 20,1 | 39,2 | 7 | 16,5 |
| 8. | Membuat rujukan | 6,6 | - | - | 12,3 | 6,3 | - |
| 9. | Pemeriksaan USG | 45,1 | - | - | - | - | - |
| 10. | Pemeriksaan ANC | - | - | - | 45,9 | - | - |
| Kegiatan Penunjang | | | | | | | |
| 1. | Pendidikan dan Pelatihan | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Apel Pagi | - | - | - | 25 | - | - |
| 3. | Rapat | - | 180 | - | - | 240 | - |
| 4. | Pengerjaan Laporan Program dan Kinerja | 168 | - | 120 | - | - | 98 |
| 5. | Administrasi Kepegawaian | - | - | - | 29 | - | - |
| 6. | Presensi Kehadiran | 1,5 | 1,5 | 1,5 | 1,5 | 1,5 | 1,5 |
| 7. | Dinas Luar | - | - | - | - | - | - |
| Kegiatan Pribadi | | | | | | | |
| 1. | Istirahat | 60 | - | 60 | 60 | 60 | 60 |
| 2. | Kegiatan Pribadi | 16 | 15 | 22 | 15 | 9 | 11 |

Lampiran L. Kalkulasi Hasil Pengamatan Perawat

Pengamat : Aninda Dyah Hayu Pinasti Putri

Waktu Pengamatan : 19 s.d. 24 Juni 2023

Unit : Poliklinik Umum

Jenis Tenaga : Perawat

| No. | Kegiatan | Frekuensi Waktu (Menit) | | | | | |
|---------------------------|--|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | Hari Ke-1 | Hari Ke-2 | Hari Ke-3 | Hari Ke-4 | Hari Ke-5 | Hari Ke-6 |
| Kegiatan Pokok | | | | | | | |
| 1. | Pemanggilan Pasien | 9,2 | 4,5 | 4,1 | 9 | 5,3 | 4 |
| 2. | Anamnesis | 39,5 | 21,6 | 16,6 | 31,1 | 20,3 | 17,7 |
| 3. | Pemeriksaan TTV | 36,8 | 18,8 | 12,9 | 21,7 | 13,9 | 12,9 |
| 4. | Penulisan Rekam Medis | 61,2 | 31,8 | 27 | 46,5 | 34,1 | 27,2 |
| 5. | <i>Informed Consent</i> | - | - | - | - | - | - |
| 6. | Penulisan Resep | 34,9 | 19,4 | 16,7 | 27,7 | 21,1 | 16,5 |
| 7. | Konsultasi | 22,1 | 11,4 | 8,4 | 18,3 | 11,5 | 9,6 |
| 8. | Kunjungan Pasien Kusta | - | - | 240 | - | - | 209 |
| Kegiatan Penunjang | | | | | | | |
| 1. | Pendidikan dan Pelatihan | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Apel Pagi | 25 | - | - | - | - | - |
| 3. | Rapat | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Pengerjaan Laporan Program dan Kinerja | 55 | - | - | - | - | - |
| 5. | Administrasi Kepegawaian | - | - | - | - | 73 | - |
| 6. | Presensi Kehadiran | 1,5 | 1,5 | 1,5 | 1,5 | 1,5 | 1,5 |
| 7. | Dinas Luar | - | - | - | - | - | - |
| Kegiatan Pribadi | | | | | | | |
| 1. | Istirahat | 60 | 60 | 60 | 60 | - | 60 |
| 2. | Kegiatan Pribadi | 23 | 28 | 20 | 6 | 5 | 26 |

Lampiran M. Dokumentasi Pengamatan



Gambar 1. Pengamatan Perawat



Gambar 2. Pengamatan Perawat



Gambar 3. Pengamatan Dokter Umum



Gambar 4. Pengamatan Dokter Umum



Gambar 5. Apel Pagi Pada Hari Senin



Gambar 6. Rapat Akreditasi Puskesmas